

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HOREY* (CRH) PADA SISWA  
KELAS VII.A SMP NEGERI 8 BAEBUNTA KAB. LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

oleh

**HASMAYANTI SALIM**

NIM 14.16.12.0037

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HOREY* (CRH) PADA SISWA  
KELAS VII.A SMP NEGERI 8 BAEBUNTA KAB. LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

**HASMAYANTI SALIM**

NIM 14.16.12.0037

Dibimbing Oleh :

1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
2. Nur Rahmah, S.Pd.I. M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2018**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *"Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey (CRH) Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara"* yang ditulis oleh Hasmayanti Salim, NIM. 14.16.12.0037, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 16 Januariy 2019 M, yang bertepatan 10 Jumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 16 Januariy 2019 M,  
10 Jumadil Awal 1440 H.

### TIM PENGUJI

- |                                       |                   |         |
|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I             | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Hj Fauziah Zainuddin, M.Ag     | Penguji I         | (.....) |
| 4. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd     | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I             | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd          | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui,

  
Rektor IAIN Palopo  
  
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP. 19691104 199403 1 004

  
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.g  
NIP. 19701030 199903 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmayanti Salim  
Nim : 14.16.12.0037  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenar – benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Januari 2019

Pembuat pernyataan,



Hasmayanti Salim

Nim : 14.16.12.0037

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey (CRH)* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara.

Yang ditulis oleh,

Nama : Hasmayanti Salim  
NIM : 14.16.12.0037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

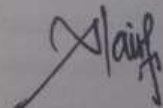
Palopo, 18/12 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.  
NIP: 19701030 199903 1 003



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP: 19850917 201101 2 018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, .....2019

Hal : Skripsi Hasmayanti Salim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hasmayanti Salim

NIM : 14.16.12.0037

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.  
NIP: 19701030 199903 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :- Palopo, .....2019  
Hal : Skripsi Hasmayanti Salim

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

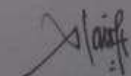
Nama : Hasmayanti Salim  
NIM : 14.16.12.0037  
Prodi : Tadris Matematika  
Jurusan : Ilmu Keguruan  
Judul : Meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP: 19850917 201101 2 018

## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH) Pada Siswa Kelas VILA SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara

Yang ditulis oleh,

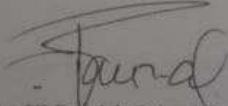
Nama : Hasmayanti Salim  
NIM : 14.16.12.0037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada seminar ujian munaqasyah.


Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,..... 2018

Penguji I

  
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag  
NIP: 19731229 200003 2 001

Penguji II

  
Nilam Vermatasari, M.Pd.  
NIP: 19880831 201503 2 006



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kabupaten Luwu Utara” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw yang merupakan suritauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga bisa menjad ipengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Orang Tua penulis, Salim dan Hasni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta semua saudara-sadaraku (Syarifuddin Salim dan

Ardiansyah) yang selalu mendo'akan penulis setiap waktu, memberikan support dan dukungannya, mudah-mudahan segala amal dan ibadahnya diterima Allah swt dan mudah-mudahan penulis bisa membalas budi mereka. *Aamiin*. Serta penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A, selaku Guru Besar IAIN Palopo.
3. Bapak Prof. Dr. Hamzah, K, M.HI. Selaku Guru Besar IAIN Palopo.
4. Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo sekaligus sebagai pembimbing I, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
5. Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
6. Ibu Dr. St. Marwiyah, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo.
7. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Nur Rahmah S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan jalan terbaik dalam penyusunan skripsi ini, penulis yakin dibalik sisi tegas beliau tersimpan tujuan yang mulia.

9. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan *literature* yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Ibu Hj. Rabaiya,S.Ag., selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Baebunta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf SMP Negeri 8 Baebunta.
11. Ibu Sri Astuti, S.Pd., selaku guru matematika kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
12. Siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta yang telah bersedia bekerja sama membantu penulis dalam meneliti.
13. Teman-teman seperjuangan terutama mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo khususnya angkatan 2014 terutama untuk sahabat-sahabatku Aisah Ahmad, Hadijah, Evitasari, Nur Hidayatul Karimah, Reskiani, Haslinda, dan Dita Damayanti, Alma Arief, Dicky Asgar serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis satu persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan dengan penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sebesar-besarnya.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo,

2019

Penulis

Hasmayanti Salim



IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Hasmayanti Salim, 2018. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey (CRH) Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara". Dibawah bimbingan Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. dan Nur Rahmah, S.Pd.I. M.Pd.**

**Kata Kunci :** *Pemahaman Konsep Matematika, Metode Course Review Horey (CRH)*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Tahun Ajaran 2018/2019 melalui *penerapan metode course review horey (CRH)*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus I diperoleh bahwa aktivitas siswa secara klasikal adalah 48% dengan kategori "cukup" dan Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86% dengan kategori "baik sekali". Hasil aktifitas guru pada siklus I diperoleh 35% dengan kategori "kurang" dan pada siklus II mencapai 40% dengan kategori "cukup". Hasil pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan 30%, yakni dari siklus I diperoleh rata-rata sebesar 72,27 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 20 orang siswa dengan persentase sekitar 67% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 81,30 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 29 orang siswa dengan persentase sekitar 97%. Jika dibandingkan dengan indicator penelitian yaitu tes hasil pemahaman konsep setiap siklus, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktifitas guru, maka penelitian ini dianggap berhasil. Dalam hal ini hasil pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan melalui penerapan metode *Course Review Horey (CRH)* pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan melalui penerapan metode *Course Review Horey (CRH)* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta. Dengan demikian, metode *Course Review Horey (CRH)* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis Tindakan.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori .....	15
1. Pengertian Belajar .....	15
2. Hakikat Matematika .....	16
3. Pemahaman Konsep Matematika .....	18
4. Metode Pembelajaran <i>Course Review Horey</i> (CRH).....	22
5. Materi Aljabar .....	24
C. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	34
C. Sumber Data .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36

G. Siklus Penelitian .....	41
H. Indikator Keberhasilan.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Profil SMP Negeri 8 Baebunta.....	48
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP NEGERI 8 Baebunta.....	48
3. Tenaga Pendidik.....	49
4. Sarana dan prasarana SMP NEGERI 8 Baebunta .....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	51
2. Deskripsi Hasil Tes Pemahaman Konsep.....	58
C. Pembahasan Siklus Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>.....</b>
<b>PERSURATAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>

IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	31
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	46



IAIN PALOPO



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Validitas Konstruk .....	38
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	39
Tabel 3.3	Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	40
Tabel 3.4	Kategori Pengkategorian Skor .....	41
Tabel 4.1	Nama-Nama Guru SMP NEGERI 8 Baebunta .....	50
Tabel 4.2	Sarana Dan Prasarana SMP NEGERI 8 Baebunta.....	51
Tabel 4.3	Validator Tes Pemahaman Konsep Matematika .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Matematika Oleh Ahli ....	52
Tabel 4.5	Hasil Cronbach's Alpha Siklus I.....	53
Tabel 4.6	Hasil Cronbach's Alpha Siklus II .....	53
Tabel 4.7	Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	54
Tabel 4.8	Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	55
Tabel 4.9	Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
Tabel 4.10	Nilai Siswa Kelas VII.A SMPN 8 Baebunta.....	58
Tabel 4.11	Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	59
Tabel 4.12	Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Kemampuan Awal Siswa .....	59
Tabel 4.13	Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Tes Kemampuan Awal Siswa.....	60
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	63
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.16	Statistik Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Siklus I .....	66
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus I.....	67
Tabel 4.18	Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Pemahaman Konsep Matematika Setelah Penerapan metode pembelajaran Course Review Horey (CRH) Pada Siklus I .....	67
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	70
Tabel 4.20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	71
Tabel 4.21	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Siklus II .....	73
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus II .....	74
Tabel 4.23	Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Pemahaman Konsep Matematika Setelah Penerapan metode pembelajaran Course Review Horey (CRH) Pada Siklus II.....	74
Tabel 4.24	Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varians dari Masing-Masing Tes .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan selalu menjadi *issue* menarik bagi setiap kehidupan manusia, baik pemerintah maupun masyarakat umumnya. *Issue* ini tidak terlepas dari asumsi publik bahwa dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan harkat dan martabatnya dengan bekal jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terlebih di era global yang mensyaratkan adanya profesionalisme dalam meraih peluang kerja.

Menurut M.J. Langeveld, pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak. Di dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup>

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan diperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Belajar berperan sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan dapat dipandang sebagai kebutuhan. Karena pentingnya belajar bagi kehidupan, maka

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), h. 4

Allah Swt memerintahkan umat manusia untuk melaksanakannya. Ilmu pengetahuan salah satunya dapat diperoleh melalui membaca. Membaca adalah perintah Allah swt dalam Q.S. Al-Alaq/ 96 : 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>2</sup>

Adapun hadist tentang pendidikan yang diriwayatkan oleh Bukhari yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتُجُ الْإِبِلُ مِنَ بَيْمَةِ جَمْعَاءَ هَلْ نُحِسُّ مِنْ جَدْعَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ (رواه أبو داود) .<sup>3</sup>

Artinya:

Dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuannya-lah yang menjadikan ia yahudi atau nashrani. Sebagaimana unta melahirkan anaknya yang sehat, apakah kamu melihatnya memiliki aib?" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang meninggal saat masih kecil?" Beliau menjawab: "Allah lebih tahu dengan yang mereka lakukan."<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia , 2012), h.597

<sup>3</sup>Abu Dawud Sulaiman ibn Asy'as Ashubuhastani, *Sunan Abu Daud*, "Sunnah/ Juz 3", Bairut (Libanon) : Darul Kutub, 1996 M. hal. 234.

<sup>4</sup>Ustadz bey arifin dkk, *terjemahan sunan abi daud*, Semarang: CV Asy Syifa, 1993, h.90.

Berdasarkan ayat dan hadits tersebut tentang pendidikan maka dapat dikatakan bahwa manusia lahir dalam keadaan suci dan masih memerlukan pengajaran. Dimana pengajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang mengacu pada konsep yang lebih luas, maka dengan diselenggarakannya pendidikan berdasarkan rencana yang matang, jelas, dan terarah, sehingga dapat membentuk manusia yang berkualitas.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu.<sup>5</sup>

Dengan adanya pendidikan orang yang menganggap matematika sebagai bidang studi yang paling sulit dapat belajar matematika, karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan kalau tidak akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Karena sifat matematika yang abstrak, tidak sedikit siswa yang masih menganggap matematika itu pelajaran sukar untuk dipahami. Russefendi menyatakan bahwa “terdapat banyak anak-anak yang setelah belajar matematika bagian yang sederhana pun banyak yang tidak dipahaminya, banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet dan

---

<sup>5</sup> Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (cet. Kedua; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.01

banyak memperdayakan”.<sup>6</sup> Hal ini mungkin disebabkan oleh sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah yang pada umumnya lebih didominasi oleh pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif karena mereka hanya menerima materi dan latihan soal dari guru, hal ini tidak cukup mendukung penguasaan terhadap konsep matematika menjadi lebih baik.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan ketidak berhasilan belajar matematika siswa, diantaranya pengetahuan materi prasyarat yang belum terpenuhi, pengenalan dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika tidak tersampaikan dengan baik, dan kurangnya kemampuan siswa dalam mencari dan mengelolah informasi yang terdapat dalam soal matematika.

Penyebab lain kegagalan siswa dalam belajar matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan di salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar sehingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. “pemahaman konsep matematika sesuai dengan tujuan pengajaran yang penting adalah membantu siswa memahami konsep utama dalam suatu subjek, bukan sekedar mengingat fakta yang terpisah-pisah”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Lia Kurniawati, *Pembelajaran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika Siswa SMP*, Jurnal Matematika dan pendidikan matematika, CEMED, 2006.Hal 78.

<sup>7</sup> John W.Santrock,*psikologi pendidikan*, (Jakarta: prenada Media Group,2008), cet ke\_2,h.351

Dalam banyak kasus, pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat membantu siswa mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi mereka contoh yang tepat dan menarik dari suatu konsep. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. surah Al-Isra' /17:36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”<sup>8</sup>

Kesalahan konsep dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh faktor guru maupun siswa. Faktor guru, diantaranya adalah karena guru tidak menguasai pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi. Selain itu penyebab kesalahan konsep dalam pembelajaran matematika adalah guru kurang menguasai inti materi yang diberikan.

Sedangkan dari faktor siswa, yaitu karena siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika sehingga siswa tidak memperhatikan materi dan akhirnya tidak memahami konsep. Siswa hanya menghafal rumus atau konsep, bukan memahaminya. Akhirnya, siswa tidak dapat menggunakan konsep tersebut dalam situasi yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar matematika di SMP Negeri 8 Baebunta belum maksimal. Banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Terlihat

---

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia , 2012), h.285

dari hasil tes rata-rata skor kemampuan awal siswa pada pra siklus sebesar 59,60 yang diberikan guru mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa belum maksimal.

Maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode *course review horay* (CRH) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara agar siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik maka perlu dikembangkan suatu cara atau metode pengajaran matematika guna membantu siswa dalam memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal. Salah satu metode pembelajaran yang mungkin agar siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik yaitu dengan melalui penerapan metode pembelajaran *course review horey*. Metode ini dapat digunakan di semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara.”** Dengan mengadakan penelitian di lembaga sekolah tersebut penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep matematika siswa terhadap pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran aktivitas guru dan aktivitas siswa pada penerapan metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta?
2. Bagaimana gambaran pemahaman konsep matematika pada penerapan metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika melalui metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta?

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode pembelajaran *course review horey* diterapkan, maka dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana gambaran aktivitas guru dan aktivitas siswa pada penerapan metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta.



2. untuk mengetahui bagaimana gambaran pemahaman konsep matematika pada penerapan metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta
3. untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika melalui metode *course review horey* (CRH) pada siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta

#### **E. *Manfaat penelitian***

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi upaya perbaikan mutu pendidikan dan menambah kajian ilmu matematika terutama pada pemahaman konsep dan mengetahui bagaimana strategi belajar yang baik dalam pembelajaran matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan mendorong siswa untuk dapat lebih kritis, kreatif, dan menyenangkan pelajaran matematika, mempermudah dalam belajar sehingga akan meningkatkan pemahaman konsep matematika serta mampu mempersiapkan dirinya di masa depan sehingga mempunyai langkah yang tepat dalam meraih cita-citanya.

###### b. Bagi Guru

Melalui hasil ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran

matematika yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horey* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman demi tahap sebagai calon pendidik dan sebagai proses pembinaan diri.

d. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

**F. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Pembahasan**

1. Defenisi Operasional

Untuk mencegah penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Yang dimaksud dengan pemahaman konsep matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengemukakan kembali ilmu yang didapatkan dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan.

Adapun indikator pemahaman konsep meliputi:

1. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
2. Mengaplikasikan konsep secara terurut dalam pemecahan masalah.
3. Membuat kesimpulan.

b. Metode Pembelajaran *Course Review Horey* (CRH)

Metode pembelajaran *course review horey* adalah suatu metode pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling duluan mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horey*. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *course review horey* yaitu pertama Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kedua Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi, ketiga Memberikan kesempatan siswa tanyak jawab, keempat Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa, kelima Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( $\surd$ ) dan salah diisi tanda silang (x), keenam Siswa yang sudah mendapat tanda vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horey* ... atau yel-yel lainnya, Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horey* yang diperoleh, kedelapan penutup.

IAIN PALOPO

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melenceng dari yang diinginkan, maka penulis membatasi materi hanya pada pokok bahasan aljabar kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode pembelajaran *course review horey*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang juga meneliti tentang meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan Metode *Course Review Horay* (CRH), diantaranya:

1. Revika (Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016) dengan judul “Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS 7 di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Terlihat dari 40 siswa yang mengikuti 3 kali test ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, test pertama sebanyak 16 siswa (40%) yang nilainya mampu mencapai  $>71,00$ , test kedua sebanyak 23 siswa (57,5%) yang nilainya mampu mencapai  $>71,00$ , dan test ketiga sebanyak 33 siswa (82,5%) yang nilainya mampu mencapai  $>71,00$ .<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu sama-sama

---

<sup>9</sup>Revika, *Penerapan Model Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Lampung: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung, 2016).

menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Kemudian Perbedaannya yaitu Subjek, waktu, tempat dan materi yang dilakukan penulis sebelumnya berbeda yang ingin peneliti akan lakukan.

2. Santi Rahayu (mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Course Review Horay* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek-aspek aktivitas belajar yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas metrik, dan aktivitas mental. Berdasarkan data hasil observasi pada siklus I diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 67,10% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,99%, hal ini berarti terdapat peningkatan sebesar 15,89% (Absolut) dan 23,68% (Relatif).<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH). Kemudian perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya melalui Mengimplementasikan Model

---

<sup>10</sup>Santi Rahayu, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2016.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan aktivitas belajar Akutansi Siswa SMK, sedangkan yang dilakukan penulis yaitu dengan melalui Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan pemahaman konsep Matematika Pada Siswa SMP.

3. Chotim Alfa Ni'amah (Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018) dengan judul “pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar. Terbukti dengan nilai  $0,009 < 0,05$  dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen 76,64 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,48. (2) adanya pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi belajar. Terbukti dengan nilai  $0,042 < 0,05$  dengan rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen 110,02 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 104,29. (3) adanya pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar dan motivasi belajarsiswa kelas VIII materi lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol. Terbukti dari analisis Pillae Trace, Wilk Lamda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root, dimana signifikan  $0,010 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Kemudian perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya pengaruh model pembelajaran

CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di SMPN 1 Sumbergembol, sedangkan yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP.<sup>11</sup>

4. Anita Yulia Firdiana (Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Di Sdn Gugus Puspita Jepara Tahun Pelajaran 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Puspita pada mata pelajaran IPS. Aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai karakteristik baik dan kelas control hanya mencapai pada karakteristik cukup. Mean posttest kelompok eksperimen 64 dan mean posttest kelas kontrol 51,73. Hal ini menunjukkan indeks gain <g> kelompok eksperimen sebesar 0,417 (sedang) sedangkan <g> kelompok control sebesar 0,218 (rendah). Hasil uji t menunjukkan nilai thitung (3,004) > ttabel (2,009) yang berarti bahwa metode CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, dan nilai Sig. (2tailed) < 0,05 yaitu 0,004.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Kemudian perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya pengaruh metode pembelajaran

---

<sup>11</sup>Chotim Alfa Ni'amah." *pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018* ", Skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (2018)

CRH (*Course Review Horay*) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS kelas V DO SDN Gugus Puspita Jepara, sedangkan yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP.<sup>12</sup>

## **B. Landasan Teori**

### 3. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu.<sup>13</sup>

Beberapa pakar pendidikan mendefenisikan belajar sebagai berikut:

- 1) Menurut Gagne: Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.
- 2) Menurut Traves: Belajar adalah proses menghasilkan penyusaian tingkah laku.
- 3) Cronbach : *learning is shown by a chage in behavior as a result of experience.* ( belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
- 4) Harold Spears : *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* ( dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar,dan mengikuti arah tertentu).

---

<sup>12</sup>Anita Yulia Firdiana, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (Crh) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Di Sdn Gugus Puspita Jepara Tahun Pelajaran 2016”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, (2016).

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 154



- 5) Geoch : *learning is change in performance as a result of practice.* (belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).
- 6) Morgan : *Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.*(Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman seseorang itu sendiri dengan lingkungan.

#### 4. Hakikat Matematika

Pengertian matematika tidak dapat ditentukan secara pasti hal ini karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur dengan satu sama lainnya. Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani kuno *μάθημα* (*máthēma*) yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi “pengkajian matematika”.<sup>15</sup> Matematika adalah pengkajian logis mengenai bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep yang berkaitan.<sup>16</sup>

Bert & Piaget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Sementara Kline lebih cenderung mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan

---

<sup>14</sup>Asus Suprijini, *Cooperative Learning*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.2-3

<sup>15</sup>Alfidah Khairunnisa, *Matematika Dasar*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.ix

<sup>16</sup>Tim Penyusun, *Kamus Matematika*, (Yogyakarta: Wahana Intelektual, 2014), h. 259.

memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Kemudian Reysd dkk mengatakan bahwa matematika adalah studi tentang pola dan hubungan cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.<sup>17</sup>

Oleh sebab banyaknya pengertian tentang matematika, Hersh menganjurkan bahwa dalam mendefinisikan matematika perlu memerhatikan tiga hal berikut.

- 1) Objek-objek matematika adalah penemuan dan ciptaan manusia.
- 2) Matematika diciptakan dari kegiatan-kegiatan dengan objek-objek matematika, kebutuhan ilmu pengetahuan dan dari kehidupan sehari-hari.

Sekali diciptakan, objek-objek matematika memiliki sifat-sifat yang mungkin sulit ditemukan, tetapi dengan sifat-sifat itu anak mendapat pengetahuan yang lebih luas.<sup>18</sup>

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pengetahuan yang terstruktur yang didalamnya berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang penalarannya deduktif dan induktif yang teratur menurut aturan yang logis.

Matematika dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia karena memiliki keterkaitan dan menjadi pendukung berbagai bidang ilmu serta berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 29.

Berdasarkan definisi tentang belajar dan matematika di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang mengenai konsep yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak, yang membahas pola hubungan, cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis, dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.

## 5. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman (*comprehension*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan peserta didik dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi peserta didik yang belajar. Memahami maksudnya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. *Comprehension* atau pemahaman, memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, skill pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.<sup>20</sup> Menurut Duffin & Simpson pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Menurut Skemp dan Pollatsek terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu:

---

<sup>19</sup>Arif Hardiyanti, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas IX SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Barisan Dan Deret", Prosiding Pascasarjana FKIP Matematika, Universitas Sebelas Maret Surakarta, (2016), h. 78

<sup>20</sup>Sardiman A. M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Ed. 1, Cet. 20 (Jakarta: Rajawali Press, 2011),h. 42-43.

- a. Pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman atas konsep yang saling terpisah dan hanya rumus yang dihafal dalam melakukan perhitungan sederhana.
- b. pemahaman rasional termuat satu skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas. Suatu ide, fakta, atau prosedur matematika dapat dipahami sepenuhnya jika dikaitkan dengan jaringan dari sejumlah kekuatan koneksi.

Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematik merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari.<sup>21</sup>

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam prosedur secara luwes, akurat, efisien dan tepat. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Kurikulum 2006, yaitu:

1. menyatakan ulang sebuah konsep
2. mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. memberikan contoh dan non-contoh dari konsep
4. menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
6. menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
7. mengaplikasikan konsep pemecahan masalah.

---

<sup>21</sup>Nila Kesumawati', "*Pemahaman Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2007/2008*", Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang,(2008).h. 230

Adapun pemahaman konseptual menurut Kilpatrick, dkk; Hiebert, dkk; Ball, adalah pemahaman konsep-konsep matematika, operasi dan relasi dalam matematika. Beberapa indikator dari kompetensi ini antara lain: dapat mengidentifikasi dan menerapkan konsep secara algoritma, dapat membandingkan, membedakan, dan memberikan contoh dan contoh kontra dari suatu konsep, dapat mengintegrasikan konsep dan prinsip yang saling berhubungan.<sup>22</sup>

Adapun indikator dari pemahaman konsep matematika siswa menurut Dwi Setiawan adalah sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan rumus
- b. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep matematika
- c. Mengajukan pertanyaan dan tanggapan kepada guru
- d. Membuat kesimpulan.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan indikator pemahaman konsep matematika siswa adalah:

4. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
5. Mengaplikasikan konsep secara terurut dalam pemecahan masalah.
6. Membuat kesimpulan.

Pada dasarnya pemahaman konsep sangat berperan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar. Dan keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, .h. 234

<sup>23</sup>Nurul Fadillah, *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Tahun Ajaran 2016*”, Skripsi (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2016), h.14.

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individual yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran matematika juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa tersebut. Apabila kondisi kelas tidak kondusif maka siswa akan merasakan ketidaknyamanan. Suasana tersebut menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Oleh sebab itu, siswa harus mendapatkan motivasi dan semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan pemahaman konsepnya.<sup>24</sup>

Siswa dikatakan memahami konsep jika siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep, mengembangkan kemampuan koneksi matematika antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematik saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh, dan menggunakan matematik dalam konteks di luar

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h.15.-16

matematika. Sedangkan siswa dikatakan memahami prosedur jika mampu mengenali prosedur (sejumlah langkah-langkah dari kegiatan yang dilakukan) yang didalamnya termasuk aturan algoritma atau proses menghitung yang benar.<sup>25</sup>

Jadi, Penguasaan konsep bukanlah sesuatu yang instan di dapatkan oleh peserta didik tetapi, tumbuh setahap demi setahap. Sehingga pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan fisik, dimana peserta didik mampu untuk menguasai konsep dasar matematika.

#### 6. Metode Pembelajaran *Course Review Horey* (CRH)

Metode pembelajaran *Course Review Horey* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horey* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara semua siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan kerja sama antar kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertical, horizontal, atau diagonal langsung berteriak “horey” atau yel-yel lainnya.

---

<sup>25</sup>*Op.cit.*, hal 234.

Menurut Marlagen kelebihan metode pembelajaran *Course Review Horey* yaitu :

- a. Pembelajaran lebih menarik: artinya dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey* siswa lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games atau pun simulasi lainnya.
- b. Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran: artinya siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru.
- c. Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasah jenuh yang bias menjadikannya tidak berkonsentrasiterhadap apa yang dikerjakan oleh guru.
- d. Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan: artinya kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey* mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak sekolah dasar yang notabene masih ingin bermain-main.
- e. Adanya komunikasi dua arah: artinya siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara



secara kritis, kreatif dan inovatif. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi antara guru dan siswa.<sup>26</sup>

Langkah-langkah metode pembelajaran Course Review Horey:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  2. Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi.
  3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
  4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
  5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (x).
  6. Siswa yang sudah mendapat tanda vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore ... atau yel-yel lainnya.
  7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horey yang diperoleh.
  8. Penutup.<sup>27</sup>
7. Materi Aljabar

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, aljabar (*algebra*) adalah cabang matematika yang menggunakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Jusman lapatta dll, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horey pada materi pembelajarn ipa kelas iv sd inpres sintuwu" jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tadulako, (2014/2015), h. 196-198.

<sup>27</sup>Agus suprijono', "cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM, ( cet XV Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.148.

#### a. Bentuk Aljabar dan Unsur-unsurnya

Bentuk aljabar adalah istilah yang mungkin sering kalian dengar di Sekolah Dasar. Bentuk  $2x$ ,  $3x+2$ ,  $2a^2$ , dan lainnya disebut bentuk aljabar. Dalam aljabar ada beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Pada bentuk  $2x$ , angka 2 dan  $x$  disebut faktor. Pada bentuk  $3x+2$ ,  $x$  disebut variabel atau peubah, 3 disebut koefisien, dan 2 disebut konstanta.<sup>29</sup>

Dalam bentuk-bentuk aljabar kita harus mengenal apa yang dimaksud dengan suku, faktor, koefisien, konstanta, variabel suku sejenis dan tidak sejenis.

##### 1. Suku

Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan dan pengurangan. Contoh :

$2a+7$  terdiri dari dua suku, yaitu  $2a$  dan  $7$ .

$6a-5b-3c+4$  terdiri dari empat suku, yaitu  $6a$ ,  $5b$ ,  $3c$ , dan  $4$

##### 2. Faktor

Faktor adalah bilangan yang membagi habis suatu bilangan lain atau suatu hasil kali. Contoh :

$2 \times 3 \times 5$  dimana 2,3,dan 5 masing-masing disebut faktor.

$(2x-5)(3x+15)$  memiliki faktor  $(2x-5)$  dan  $(3x+15)$ .

##### 3. Koefisien

Koefisien adalah bilangan (angka) yang menunjukkan banyaknya variabel pada bentuk aljabar atau bilangan yang memuat variabel pada bentuk aljabar.

---

<sup>28</sup>A.wagiyo dkk, *pegangan belajar matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008, h.61.

<sup>29</sup>J. Dris Tasari, *matematika kelas 7*, Jakarta:pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan nasional, 2011. h.55.

Contoh :  $2x^2+5x-6$ , dimana 2 adalah koefisien dari  $x^2$ , sedangkan 5 adalah koefisien dari  $x$ .

#### 4. Konstanta dan Variabel

Konstanta adalah suku dari bentuk aljabar yang berupa angka dan tidak memuat variabel. Sedangkan variabel adalah lambang yang digunakan untuk menyatakan unsur tak tentu dalam suatu himpunan. Contoh :

$2x^2+5x-6$ , suku  $-6$  merupakan konstanta, sedangkan  $x^2$  dan  $x$  merupakan variabel.<sup>30</sup>

##### b. Operasi hitung Bentuk Aljabar

Sebelum kita membahas mengenai operasi hitung pada bentuk aljabar sebaiknya terlebih dahulu kalian memahami tentang perkalian suatu konstanta dengan suku banyak dan tentang substitusi bilangan pada variabel (peubah) dari suku banyak. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

a).  $2(a+3) = 2a+6$  (sifat distributif)

b).  $-(x-3) = -x+3$

c).  $3m(x+2y+3) = 3mx+6my+9m$

jika pada bentuk aljabar  $3x+5y$ , variabel  $x$  diganti dengan 2 dan variabel  $y$  diganti dengan 4, maka diperoleh:

$$3x+5y = 3(2)+5(4)$$

$$= 6 + 20$$

Proses mengganti variabel dengan suatu bilangan disebut proses *substitusi*.

#### 1. Menjumlahkan dan Mengurangkan Bentuk-Bentuk Aljabar

---

<sup>30</sup>A.wagiyo dkk, Op.cit, h.62-63

Sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat juga berlaku pada bentuk aljabar tetapi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis saja. Operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar dapat diselesaikan dengan menggunakan sifat distributif. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

$$1) 3x+5x=(3+5)x=8x$$

$$2) 5a-3a-2a+4a=(5-3-2+4)a=4a$$

$$3) 7a+5b+a-2b=7a+a+5b-2b$$

$$= (7+1)a + (5-2)b$$

$$= 8a + 3b$$

$$4) 5x+3y+6$$

Operasi penjumlahan pada bentuk aljabar di atas tidak dapat dilakukan karena suku-sukunya tidak sejenis, yaitu  $5x, 3y,$  dan  $6$  tidak sejenis.<sup>31</sup>

5) Kurangkan bentuk aljabar berikut.

a.  $5a-5$  dari  $5a+7$

$$= (5a+7) - (2a-5)$$

$$= 5a+7-2a+5$$

$$= 5a-2a+7+5$$

$$= 3a+12$$

b. Kurangkan  $3(a-5)$  dari  $4(2a+3)$

$$= 4(2a+3) - 3(a-5)$$

---

<sup>31</sup>Dame Rosida Manik, *Penunjang Belajar Matematika Untuk Smp/Mts*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2009, h,71-72.

$$=(8a+12)-(3a-15)$$

$$=8a+12-3a+15$$

$$=5a+27$$
<sup>32</sup>

6) Sederhanakanlah bentuk berikut:

a.  $6x^3+2x^2-3x^2x-5$

$$=6x^3+(2-3)x^2+x-5$$

$$=6x^3+(-1)x^2+x-5$$

$$=6x^3-x^2+x-5$$
<sup>33</sup>

b.  $(2x^2+5x+3)-(x^2+x-3)$

$$2x^2+5x+3$$

$$\frac{x^2+x-3}{-}$$

$$x^2+4x+6$$
<sup>34</sup>

## 2. Perkalian dan Pembagian Bentuk Aljabar

Kalian telah mempelajari konsep perkalian dan pembagian bilangan bulat. Konsep tersebut juga berlaku untuk menentukan perkalian dan pembagian suku-suku bentuk aljabar.

Untuk  $a$  bilangan real,  $a \neq 0$  dan  $m$  dan  $n$  bilangan bulat, maka berlaku :

$$a^m \times a^n = a^{m+n}$$

$$a^m : a^n = a^{m-n}; m > n$$

contoh :

---

<sup>32</sup>A.wagiyo dkk, *Op.cit*, h.64.

<sup>33</sup>Atik Wintarti, dkk, *contextual teaching and learning matematika sekolah menengah pertama kelas vii edisi 4*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008,h.72.

<sup>34</sup>Rosida dame manik, *Op.cit*,, h,72

1. a.  $axa = a^{1+1} = a^2$                       2. a.  $4ax2b = (4x2)axb = 8ab$
- b.  $a^3xa^5 = a^{3+5} = a^8$                       b.  $3a^3xbx5ab^2 = 15a^4b^3$
- c.  $a^9 : a^6 = a^{9-6} = a^3$                       c.  $18a^3 : 6a^2 = \frac{18}{6}(a^{3-2}) = 3a$
- d.  $12a^3b^2 : 4a^3b^2 = 3$                       d.  $14x^2y^5 : 7x^2y^4 = 2y$

sifat-sifat perkalian:

- a.  $ab = ba$ , komutatif
  - b.  $a(b+c) = ab+ac$ , distributif perkalian terhadap penjumlahan
  - c.  $a(b-c) = ab-ac$ , distributif perkalian terhadap pengurangan
  - d.  $abc = (ab)c = a(bc)$ , sifat asosiatif.<sup>35</sup>
- c. Penerapan Konsep Aljabar dalam Pemecahan Masalah

Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan perhitungan matematika. Masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara membuat model matematika yang berkaitan dengan masalah tersebut, baru kemudian dapat dicari hasilnya.

Contoh:

Harga 3 buah buku dan pensil adalah, Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3kali harga sebuah pensil, tentukan harga masing-masing pensil dan buku.

Penyelesaian:

Misalnya harga sebuah pensil =  $x$  rupiah maka harga 5 pensil =  $5x$  rupiah

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.74-76

Harga sebuah buku adalah 3kali harga sebuah pensil,

Maka harga sebuah buku =  $3x$  rupiah.

Jadi, harga 5 buah pensil =  $5x$  rupiah dan harga 3 buah buku =  $9x$  rupiah.

Jadi, harga 3 buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00.

Berarti  $5x+9x=Rp.42.000,00$ , inilah yang disebut model matematikanya.

$$5x+9x=42.000$$

$$14x=42.000$$

$$X=3000$$

Jadi, harga sebuah pensil adalah Rp. 3.000,00 dan harga sebuah buku adalah  $3xRp.3.000,00=Rp.9.000,00$ .<sup>36</sup>

### C. *Kerangka Pikir*

Kerangka pikir merupakan sebuah cara yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan didalam kelas merupakan rancangan penelitian tindakan sehingga disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kerangka pikir ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, guru diharapkan mampu berkreasi dengan menerapkan metode pembelajaran matematika yang cocok.

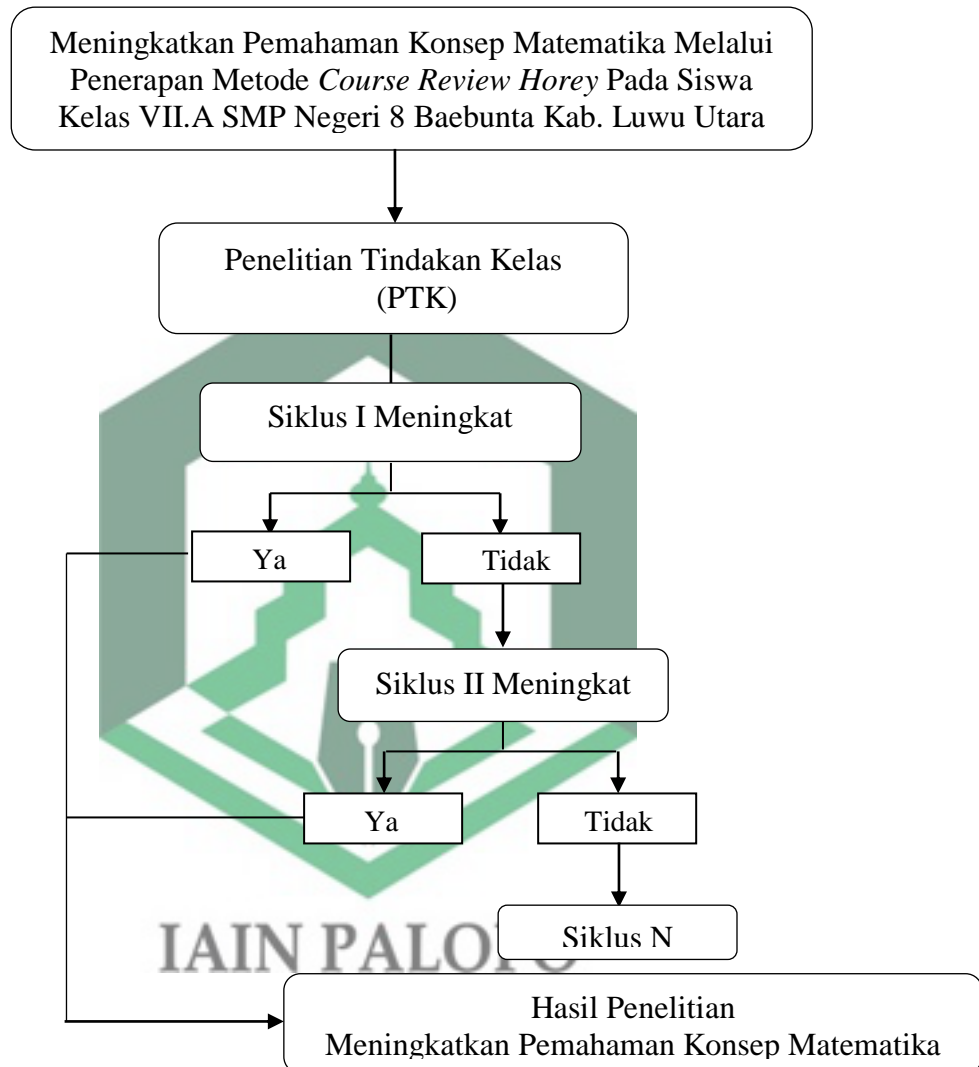
Upaya mewujudkan hal tersebut, peneliti mencoba untuk melihat peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan metode

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h.85.

*Course Review Horey*. Untuk melihat peningkatan tersebut, penelitian digambarkan dalam kerangka pikir berikut.

### Kerangka Pikir



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ada dua macam yaitu pendekatan pedagogik dan pendekatan psikologi. Pendekatan pedagogik adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang kepribadian, akademik dan sosial. Sedangkan pendekatan psikologi adalah suatu penciptaan situasi yang mendukung bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik, sosialisasi, dan emosi yang bertujuan untuk membentuk pola pikir siswa.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>37</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>38</sup>

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkut masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Penelitian ini dirancang untuk guru dan siswa agar mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (*criteria keberhasilan*).

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006,h.2-3.

<sup>38</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2013),h.15-16.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMPN 8 Baebunta yang berlokasi di desa mario kec. Baebunta kab.luwu utara Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII.A yang berjumlah 30 siswa. Peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 8 Baebunta dengan pertimbangan bahwa sekolah ini masih membutuhkan metode mengajar yang dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa.

## **C. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes siswa VII.A SMP Negeri 8 Baebunta pada tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II serta hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Course Review Horey* (CRH).
2. Data Sekunder, diperoleh dengan cara :
  - a. Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan-laporan yang mendukung penelitian seperti jumlah siswa, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana.
  - b. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literature yang berhubungan dengan obyek penelitian.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

- a. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat para ahli (validator) terhadap perangkat pembelajaran yang disusun sehingga menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep yang diperoleh siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus penelitian.

c. Lembar observasi aktivitas guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

d. Lembar observasi aktivitas siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi yang uraikan sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penepatan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas.<sup>39</sup> Selain itu tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada

---

<sup>39</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.170.

seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.<sup>40</sup>

Tes yang digunakan adalah tes pemahaman konsep yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan setiap akhir siklus.

## 2. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>41</sup> Dalam penelitian, selain pemberian tertulis kepada siswa, hasil yang ingin dicapai juga dilihat dari hasil observasi yang dilakukan guru maupun peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung tentunya dengan berpatokan kepada indikator-indikator pencapaian yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran.

## F. *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes siswa dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah dan nilai tinggi yang diperoleh siswa. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Untuk analisis kuantitatif digunakan analisis deskriptif yang terdiri dari Rataan (Mean), Rentang (Range), nilai maksimum dan nilai minimum yang

---

<sup>40</sup>Kunandar, *Langkah Mudah penelitian kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Cet. V; Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2010. h. 45.

<sup>41</sup>Kunandar, *Ibid.*, h. 143

diperoleh siswa pada setiap siklus. Hasil analisis deskriptif tersebut peneliti peroleh melalui SPSS (Statistical Product for the Social Science) versi 20.0 for windows. Bentuk soal yang digunakan adalah essay. Peneliti memilih tes dalam bentuk soal essay karena dapat menimbulkan sifat kreatif pada diri siswa dan hanya siswa yang menguasai materi betul-betul yang bisa memberi jawaban yang baik dan benar.

Sebelum penelitian ini dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Proses validitas dan reliabilitas instrumen dari instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam 1 bentuk, yaitu uji validitas isi oleh ahli. Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator terdiri atas 2 orang dosen matematika di IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di SMP Negeri 8 Baebunta. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada skala likert 1 – 4 seperti berikut in:

- a. Skor 1 : berarti tidak baik
- b. Skor 2 : berarti kurang baik
- c. Skor 3 : berarti baik
- d. Skor 4 : berarti sangat baik

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistic Aiken's berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi<sup>42</sup>

Hasil perhitungan validasi konstruk dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Validitas Konstruk**

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 100	Sangat Valid

#### b. Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk memudahkan dalam perhitungan, maka digunakan program komputer *Microsoft Office Exel 2010* dan *Statistical product and Service Solution (SPSS)*.

#### 2. Analisis Aktivitas Mengajar Guru

<sup>42</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

<sup>43</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h.81

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor total}} \times 100$$

### 3. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mengetahui persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru**

Kriteria penelitian	Kategori
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk analisis data hasil observasi untuk aktivitas guru dan maupun siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**



### Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan<sup>44</sup>

	Interval Skor	Interpretasi
1	80% < KT ≤ 100%	Baik Sekali
	60% < KT ≤ 80%	Baik
	40% < KT ≤ 60%	Cukup
	20% < KT ≤ 40%	Kurang
	0% < KT ≤ 20%	Sangat Kurang

#### 4. Analisis Data Hasil Tes

Data yang di peroleh setelah evaluasi, selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil tes matematika yang diperoleh siswa dengan menggunakan

rumus sebagai berikut. Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Selanjutnya, untuk mengetahui ketuntasan hasil tes secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentase Ketuntasan Klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh skor} \geq 70}{\text{jumlah seluruh siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika siswa tersebut telah memperoleh nilai minimal 70.

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus:

$\frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data berupa hasil tes di hitung secara kuantitatif. Untuk

---

<sup>44</sup>Eriyanto, *Analaisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Menelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* , ( Cet.I ; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 294.

selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Pengkategorian Skor<sup>45</sup>**

No	Skor	Kategori
1	0 – 59	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70 – 79	Cukup
4	80 – 89	Tinggi
5	90 – 100	Sangat Tinggi

### G. *Siklus Penelitian*

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sampai siklus n, dimana 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi pada setiap siklus. Kegiatan setiap siklusnya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi. Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, maka yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

<sup>45</sup>Iqbal hasan , *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Cet. I; Edisi ke II; Jakarta: Bumi Aksara, 200 2), h. 34.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.
- 2) Menelaah kurikulum matematika SMP Negeri 8 Baebunta kelas VII.A.
- 3) Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan. Dalam pembuatan rencana pembelajaran ini, akan disusun materi yang diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH).
- 4) Mengumpulkan bahan-bahan penunjang untuk kelancaran penelitian, antara lain pedoman observasi, alat evaluasi, jurnal, serta referensi penunjang yang relevan dengan penelitian ini.
- 5) Merancang dan membuat lembar kegiatan siswa untuk tiap pertemuan.
- 6) Merancang dan membuat tes awal (tes penempatan) sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan masing-masing dan mengelompokannya sesuai tingkat kemampuannya yang diberi label tinggi, sedang dan rendah.
- 7) Merancang dan membuat tes pemahaman konsep yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I sebagai bahan evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3 diisi dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH) dan

untuk pertemuan ke-4 diisi dengan pemberian tes pemahaman konsep untuk Siklus I. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar matematika.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Mengidentifikasi kesiapan siswa untuk mengikuti mata pelajaran dan memberikan materi prasarat yang diperlukan sehubungan materi pelajaran aljabar yang disajikan.
- 5) Membahas materi aljabar dengan menyajikan Metode *Course Review Horey* (CRH).
- 6) Penyajian materi pelajaran dimulai dari yang sederhana. Diusahakan setiap langkah dapat mengarahkan kegiatan siswa pada inti permasalahan berdasarkan Metode *Course Review Horey* (CRH) dan menumbuhkan kesadaran pengetahuan dari pengalaman siswa yang relevan.
- 7) Memberikan umpan balik positif terhadap jawaban dan tanggapan siswa melakukan konsep dari materi yang diberikan.
- 8) Membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit.
- 9) Melakukan penguasaan pada siswa sesuai dengan bahan yang telah dikembangkan baik secara individual maupun kelompok.
- 10) Dengan memberikan motivasi dan menciptakan interaksi yang harmonis antara guru dan siswa, siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan.

11) Mencatat semua kejadian yang dianggap penting selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dalam lembar observasi.

12) Pada akhir siklus diberikan tes dari materi yang telah diajarkan yang telah dipersiapkan untuk mengukur pemahaman konsep matematika siswa. Menumbuhkan kesadaran pengetahuan dan pengalaman siswa yang relevan.

c. Tahap Pelaksanaan Pengamatan (observasi) dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir siklus diadakan tes tertulis untuk mengukur pemahaman konsep selama Siklus I.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi, selanjutnya dianalisis. Dari hasil tersebut, peneliti akan merefleksi diri tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus I.

2. Gambaran Siklus-n

Siklus ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dimana 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi. Siklus ini dilaksanakan untuk menguji keberhasilan tercapainya indikator pada materi pokok yang akan dibahas. Berdasarkan prosedur kerja penelitian tindakan kelas, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus ini tahap perencanaan hampir sama dengan tahap perencanaan pada tahap sebelumnya, yaitu:

1) Menelaah materi yang akan dibahas selama berlangsungnya siklus n, materi tersebut adalah materi dari siklus I.

2) Membuat perangkat pembelajaran mulai dari RPP, dan instrument yang akan digunakan serta membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk siklus ini adalah mengulangi langkah kerja pada siklus I. tindakan-tindakan pada siklus ini lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil observasi/evaluasi dan refleksi pada siklus I. Adapun lanjutan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan yaitu mengikuti sintaks Metode *Course Review Horey* (CRH). Pada setiap pertemuan, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan disertai dengan contoh soal yang lebih banyak melibatkan siswa.

2) Guru berusaha untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu dalam setiap pembelajaran.

3) Memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.

4) Pada akhir siklus n diadakan tes akhir siklus.

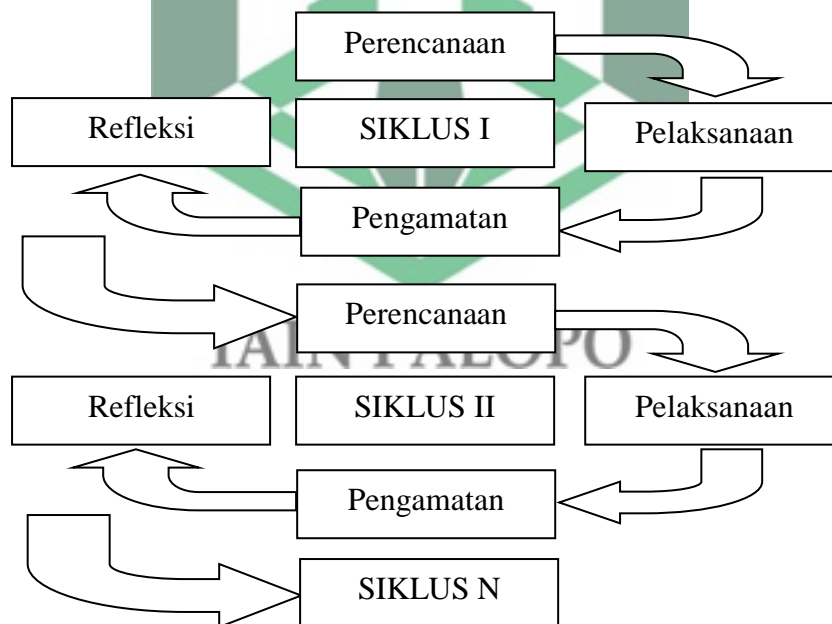
c. Tahap Pelaksanaan Pengamatan (observasi) dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir siklus diadakan tes tertulis untuk mengukur pemahaman konsep selama Siklus-n

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi, selanjutnya dianalisis. Dari hasil tersebut, peneliti akan merefleksikan diri tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus-n.

Gambaran Siklus I sampai Siklus-n diperjelas dengan skema siklus penelitian tindakan kelas (PTK) yang merujuk pada model Kemmes dan Tggart, yaitu model spiral yang dapat dilihat dari gambar berikut:<sup>46</sup>



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**H. Indikator Keberhasilan**

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.16.

Penerapan metode *course review horey* (CRH) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa apabila:

1. Tes Kemampuan pemahaman konsep matematika

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum yang berlaku di sekolah, dalam hal ini siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa telah memenuhi standar kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 70 dari skor ideal 100 dan penerapan metode *course review horay* (CRH) dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 80%.

2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan interpretasi “cukup”.

3. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan interpretasi “cukup” dan rata-rata respon siswa positif terhadap metode *course review horey*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Sekolah*

1. Profil SMP NEGERI 8 Baebunta

Nama sekolah : SMP NEGERI 8 Baebunta

Alamat : Desa Mario Kec.Baebunta Kab. Luwu Utara Prov.

Sulawesi Selatan

Telp : 082331553304

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP NEGERI 8 Baebunta

a. Visi:

Berakhlak mulia, berprestasi dan cerdas dalam penguasaan IPTEK yang berlandaskan Iman dan taqwa (IMTAQ)

b. Misi:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan keagamaan yang didasari IMTAQ kepada ALLAH.
2. Melaksanakan pembelajaran secara intensif, efektif, dan efisien bagi pendidik dan peserta didik
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah dan nyaman .
4. Mewujudkan kebersamaan, rasa saling menghargai dan kerja sama.
5. Mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

c. Tujuan :

1. Meningkatkan pendalaman agama yang dianut secara benar.

2. Melaksanakan tata tertib sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melaksanakan program 5 S dan 1 T (senyum, sapa, salam, sopan, santun, dan toleransi).
4. Mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing – masing.
5. Meningkatkan pelaksanaan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, kerindangan).

### 3. Tenaga Pendidik

Guru adalah unsur yang membantu siswa dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara formal maupun nonformal menuju insan kamil. Sedangkan siswa adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam pendidikan formal.

Adapun daftar nama-nama guru SMP Negeri 8 Baebunta yaitu sesuai dengan yang di tunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

IAIN PALOPO

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Guru SMP NEGERI 8 Baebunta**

No	NAMA GURU	Jenis kelamin	JABATAN	Ket.
1	Hj. Rabaiya, S.Ag	P	Kepala sekolah	PNS
2	Asir, S.Pd , M.M.	L	Wakil kepala sekolah	PNS
3	Hiderana, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	PNS
4	Indar, S.Pd	L	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
5	Matius Kambatu,	L	Guru Mapel	PNS
6	Sidin,	L	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
7	Zakariah, A.Ma.Pd, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
8	Arifah Ibrahim, S.T	P	Guru Mapel	NON PNS
9	Erma Rusmayanti, S.Pd, M.M.	P	Guru Kelas	NON PNS
10	Habel Patang, S.Pd	L	Guru Mapel	NON PNS
11	Hidayati, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
12	Jumarli, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
13	Misna, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
14	Naim	L	Tenaga Administrasi Sekolah	NON PNS
15	Nirwana. Y,	P	Guru Mapel	NON PNS
16	Nur Aisyah, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
17	Nurliana Sulo, A.Md	P	Tenaga Perpustakaan	NON PNS
18	Rasna, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
19	Riko S.	L	Tenaga Administrasi Sekolah	NON PNS

20	Rini	P	Guru Mapel	NON PNS
21	Silvana, S.H	P	Guru Mapel	NON PNS
22	Sri Astuti, S.Pd	P	Guru Mapel	NON PNS
23	Yuris Luden, S.E	P	Guru Mapel	NON PNS

Sumber. Arsip SMP NEGERI 8 Baebunta Tahun 2018

#### 4. Sarana dan prasarana SMP NEGERI 8 Baebunta

Dalam kegiatan proses belajar mengajar sarana dan prasarana juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SMP NEGERI 8 Baebunta sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana Dan Prasarana SMP NEGERI 8 Baebunta**

No	JENIS RUANG/GEDUNG DLL	JUMLAH
1	Ruang Kelas VII, VIII, IX	7 Ruangan
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
4	Ruang Guru	1 Ruangan
5	Ruang Komputer T.U	1 Ruangan
6	Perpustakaan	1 Ruangan
7	Lab. IPA	1 Ruangan
8	Ruang UKS	1 Ruangan
9	Ruang olahraga	1 Ruangan
10	Gudang	1 Ruangan
11	Musolah	1 Ruangan

12	Kantin	1 Ruangan
13	WC Guru	2 Ruangan
14	WC Siswa	2 Ruangan
15	Parkiran	1 Ruangan

**Sumber Data:** Tata Usaha SMP Negeri 8 Baebunta 2018.

Berdasarkan tabel 4.2, sarana dan prasarana dapat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Baebunta, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Analisis Uji coba instrumen

Sebelum instrument tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan.

#### a. Hasil Analisis uji Validitas

##### 1) Uji Validitas Isi Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus I dan Siklis II (Instrument)

Sebelum Instrumen tes pemahaman konsep matematika digunakan, terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada tiga orang ahli atau yang biasa disebut validator. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Validator Tes Pemahaman Konsep Matematika**

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Rupu, S.Pd.,M.Pd.	Dosen Matematika IAIN PALOPO
2	Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN PALOPO
3	Sri Astuti, S.Pd.	Guru Matematika SMPN 8 Baebunta

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*Instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Matematika Oleh Ahli**

Penilai	Materi	S	Kontruksi	S	Bahasa	S
1	$\frac{4 + 3 + 4 + 4}{4}$	2,75	$\frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$	2,8	$\frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$	2,8
2	$\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4}$	3	$\frac{3 + 4 + 4 + 3 + 4}{4}$	2,6	$\frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$	2,8
3	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{4}$	2,75	$\frac{4 + 4 + 3 + 4 + 4}{5}$	2,8	$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$	3
$\sum s$	8,5		8,2		8,6	
V	0,94		0,91		0,95	

Sumber. Microsoft Excel

Nilai V (*Aiken's*) untuk pemahaman konsep pada item materi diperoleh

dari  $V = \frac{8,5}{3(4-1)} = 0,94$ ,  $\frac{8,2}{3(4-1)} = 0,91$  dan  $\frac{8,6}{3(4-1)} = 0,95$ . Sehingga validitas isi

sudah dianggap memadai (sangat valid)

Setelah pengujian validitas instrument selesai selanjutnya akan diuji kereliabilitasnya sebagai berikut:

#### b. Uji Reliabilitas Instrument

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan membuang item yang tidak valid dan menguji kembali item yang valid untuk mengetahui apakah item yang valid tersebut reliabel atau tidak. Untuk jumlah data (n) = 30 dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh r kritis *product moment* sebesar 0,361 dan hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Cronbach's Alpha Siklus I**

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	6

Sumber. SPSS (Statistical Product for the Social Science)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa soal pada siklus I diperoleh nilai alpha sebesar 0,685. Karena nilai alpha pada siklus I lebih besar dari r kritis *product moment*, maka soal pada siklus I tersebut reliabel.

Sedangkan hasil uji reliabilitas tes siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Cronbach's Alpha Siklus II**

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	6

Sumber. SPSS (Statistical Product for the Social Science)

Hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa soal pada siklus II diperoleh nilai alpha sebesar 0,685. Karena nilai alpha pada siklus II lebih besar dari r kritis *product moment*, maka soal pada siklus II tersebut reliabel.

## 2) Uji Validitas Aktivitas Guru

Sebelum Instrumen tes pemahaman konsep matematika digunakan, terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada tiga orang ahli atau yang biasa disebut validator.

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*Instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Penilai	Petunjuk	S	Aktivitas	S	Bahasa	S
1	4	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$
2	3	$3 - 1 = 2$	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$3 - 1 = 2$	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	$3,33 - 1 = 2,33$
3	3	$3 - 1 = 2$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	$3,33 - 1 = 2,33$
$\sum s$	7		8		7,66	
v	$\frac{7}{3(4-1)} = \frac{7}{9} = 0,78$		$\frac{8}{3(4-1)} = \frac{8}{9} = 0,89$		$\frac{7,66}{3(4-1)} = \frac{7,66}{9} = 0,85$	
	Sangat Valid		Sangat Valid		Sangat Valid	

Sumber. Microsoft Excel

Dari hasil uji validasi menggunakan rumus *Aiken's* pada item Petunjuk diperoleh 0,78, kemudian pada item Aktivitas diperoleh 0,89 dan Bahasa diperoleh 0,85. Berdasarkan nilai koefisien *Aiken's* yang berkisar antara 0-1



menunjukkan bahwa validitas isi pada aktivitas guru sudah dianggap memadai (Sangat Valid).

### 3) Uji Validitas Aktivitas Siswa

Sebelum Instrumen tes pemahaman konsep matematika digunakan, terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada tiga orang ahli atau yang biasa disebut validator.

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*Instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's* yang dapat di lihat sebagai berikut

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Penilai	Petunjuk	S	Aktivitas	S	Bahasa	s
1	4	4 - 1 = 3	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4 - 1 = 3	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4 - 1 = 3
2	3	3 - 1 = 2	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	3 - 1 = 2	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	3,33 - 1 = 2,33
3	4	4 - 1 = 3	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	3,67 - 1 = 2,67	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,67 - 1 = 2,67
$\sum s$	8		7,67		8	
v	$\frac{8}{3(4-1)} = \frac{8}{9} = 0,89$		$\frac{7,67}{3(4-1)} = \frac{7,67}{9} = 0,85$		$\frac{8}{3(4-1)} = \frac{8}{9} = 0,89$	
	Sangat Valid		Sangat Valid		Sangat Valid	

Sumber. Microsoft Excel

Dari hasil uji validasi menggunakan rumus *Aiken's* pada item Petunjuk diperoleh 0,89, kemudian pada item Aktivitas dan Bahasa masing-masing

diperoleh 0,85 dan 0,89. Berdasarkan nilai koefisien Aiken's yang berkisar antara 0-1 menunjukkan bahwa validitas isi pada aktivitas siswa sudah dianggap memadai (Sangat Valid)

#### 4) Uji Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum Instrumen tes pemahaman konsep matematika digunakan, terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada tiga orang ahli atau yang biasa disebut validator.

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*Instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's*

**Tabel 4.9**  
**Hasil Validasi Dan Reliabilitas Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian	1	2	3	$\sum$	$v$
Format rpp	$\frac{4+4+4}{7}$	$\frac{3+3+3}{7}$	$\frac{4+4+4}{7}$	8	$\frac{8}{3(4-1)}$
S	$4-1=3$	$3-1=2$	$4-1=3$		0,89
Kompetensi	$\frac{4+4+4}{5}$	$\frac{3+4+4}{5}$	$\frac{4+4+4}{5}$	8,8	$\frac{8,8}{3(4-1)}$
S	$4-1=3$	$3,8-1=2,8$	$4-1=3$		0,98
Materi Prasyarat	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	6	$\frac{6}{3(4-1)}$
S	$3-1=2$	$3-1=2$	$3-1=2$		0,67
Penilaian Materi	1	2	3	$\sum$	$v$
	$\frac{4+4+4+4}{4}$	$\frac{3+4+4+4}{4}$	$\frac{4+4+4+4}{4}$	8,25	$\frac{8,25}{3(4-1)}$

Pembelajaran				=
S	$3.75 - 1 = 2.75$	$3.75 - 1 = 2.75$	$3.75 - 1 = 2.75$	0,91
Penilaian	3	3	3	$\frac{6}{3(4-1)}$
S	$3 - 1 = 2$	$3 - 1 = 2$	$3 - 1 = 2$	6 =
				0,67
Kegiatan pembelajaran	$\frac{3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}{11}$	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{11}$	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4}{11}$	$\frac{6,99}{3(4-1)}$
S	$3.09 - 1 = 2.09$	$3.45 - 1 = 2.45$	$3.45 - 1 = 2.45$	6,99 =
Bahasa	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$\frac{6}{3(4-1)}$
S	$3 - 1 = 2$	$3 - 1 = 2$	$3 - 1 = 2$	6 =
				0,67
Alokasi Waktu	4	4	4	$\frac{9}{3(4-1)}$
S	$4 - 1 = 3$	$4 - 1 = 3$	$4 - 1 = 3$	9 = 1
Manfaat	$\frac{4 + 4}{2}$	$\frac{3 + 3}{2}$	$\frac{4 + 4}{2}$	$\frac{8}{3(4-1)}$
S	$4 - 1 = 3$	$3 - 1 = 2$	$4 - 1 = 3$	8 =
				0,89

Sumber. Microsoft Excel

Dari hasil uji validasi menggunakan rumus *Aiken's* pada item format RPP diperoleh 0,89, pada item Kompetensi diperoleh 0,98, pada item materi prasyarat diperoleh 0,67, pada item materi pelajaran diperoleh 0,91, pada item penilaian diperoleh 0,67, pada item kegiatan pembelajaran diperoleh 0,77, pada item bahasa diperoleh 0,67, pada item alokasi waktu diperoleh 1, dan pada item bahasa diperoleh 0,89. Berdasarkan nilai koefisien *Aiken's* yang

berkisar antara 0-1 menunjukkan bahwa validitas isi pada rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dianggap memadai (Sangat Valid).

## 2. Deskripsi Hasil Tes Pemahaman Konsep

### a. Deskripsi Tes Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melaksanakan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun data skor dari hasil belajar pada pengamatan awal dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Siswa Kelas VII.A SMPN 8 Baebunta**

No	Nama	TesAwal	Siklus I	Siklus II
1	A. Suci Sri Mulyani	76	85	95
2	Adam Richaro	55	70	78
3	Adrian Aditia	60	65	75
4	Agussalim	50	60	81
5	Alvia Dwi Alva	55	65	74
6	Anisa	71	72	85
7	Ari Nangga	70	80	85
8	Bayu	55	64	70
9	Dina	60	75	84
10	Edil	57	77	79
11	Farida	75	80	81
12	Hasriana	60	75	83
13	Jeli Pakan	55	70	77
14	Jetsal	50	60	75
15	Khusnul Khotimah	73	82	84
16	Mardifal	65	80	81
17	Mira Santika	55	70	90
18	Muh. Akbar	50	60	67

19	Muh. Ansar	52	64	81
20	Muh. Ishaq	52	60	83
21	Muh. Nafil	54	68	84
22	Muhammad Rendi M.	60	77	86
23	Nur Aisyah	60	80	88
24	Nur Halisa	55	79	82
No	Nama	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
25	Risa Angraini	59	75	80
26	Sahid Saputra	54	68	72
27	Wahyuni	68	75	90
28	Winda Dewi	65	77	84
29	Yolanda	57	80	84
30	Delila	60	75	81

Sumber. Arsip SMP NEGERI 8 Baebunta Tahun 2018

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Statistics	
TesAwal	
d	30
single	0
mean	59.60
median	58.00
Standard Deviation	7.541
variance	56.869
range	26
minimum	50
maximum	76
n	1788

Sumber. SPSS (Statistical Product for the Social Science)

Jika skor hasil belajar tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Kemampuan Awal Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
------	----------	-----------	----------------

0-59	Sangat rendah	16	53%
60-69	Rendah	9	30%
70-79	Cukup	5	17%
80-89	Tinggi	0	0%
90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber. Microsoft Excel*

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Tes Kemampuan Awal Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 70	Tidak Tuntas	25	83%
2	≥ 70	Tuntas	5	17%
Jumlah			30	100%

*Sumber. Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.13 atas digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan 17 % siswa mencapai ketuntasan dan 83 % siswa tidak mencapai ketuntasan. Hal ini memberi gambaran bahwa kemampuan siswa masih kurang.

#### b. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Berdasarkan prosedur penelitian

tindakan kelas, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

#### 1) Tahap Perencanaan

Penulis melakukan observasi untuk memperoleh gambaran tentang keadaan kelas, karakteristik siswa secara umum dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan materi yang akan diajarkan
- (b) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH).
- (c) Membuat format observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan kelas sedang berlangsung.
- (d) Membuat dan menyusun alat evaluasi.
- (e) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH).
- (f) Membuat tes pemahaman konsep siswa.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran. Langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan adalah:

- (a) Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran.

- (b) Siswa diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Aljabar.
- (c) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang disajikan oleh guru.
- (d) Guru membagi siswa kedalam kelompok sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
- (e) Guru memberikan tugas pada tiap-tiap kelompok.
- (f) Guru mengarahkan bahwa tiap kelompok harus mendiskusikan hasil yang didapatkannya.
- (g) Guru meminta siswa mengerjakan soal diatas papan
- (h) Guru memberikan tanda (v) jika jawabanx benar dan (x) jika jawabanx salah.
- (i) Siswa yang mendapat tanda (v) berteriak horey atau yel-yel lainnya

### 3) Hasil Observasi Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati berupa mengamati aktivitas guru saat proses belajar sedang berlangsung dan mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh Guru.

#### a) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dari observasi pada siklus I dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:



**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)	3	3	3
	2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	2	2	2
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3
	4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.	3	3	3
	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas	2	2	2
Kegiatan Inti	1. Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya	2	2	3
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab	2	2	2
	3. Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	2	3	3
	4. Guru membaca soal secara acak	2	2	3
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan	2	2	2
	6. Guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)	2	3	3
	7. Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya	3	3	3
	8. Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh	3	3	3
Kegiatan Penutu	1. Guru memberi pementapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari	3	3	3

Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Penutup	2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	3	3
	3. Guru memberikan tugas	3	3	3
	4. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus I	2	3	3
	5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	44	47	50
<b>Total</b>		141		
<b>Persentasi aktivitas guru (%) siklus I</b>		31%	33%	35%

Sumber: Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh kesimpulan bahwa persentasi aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* terus mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga hingga 35%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini masih tergolong kategori "kurang" dengan interval skor  $20\% < KT \leq 40\%$ .

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dari observer pada siklus I dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

NO	Aktivitas Siswa	Pertemuan						Rata- at a ( %) )
		I		II		III		
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	
1.	wa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama	30	100	30	100	30	100	100
2.	ndengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	10	33,33	12	40	13	43,33	38,89
3.	wa mendengarkan tujuan pembelajaran	10	33,33	12	40	15	50	41,11
4.	wa menyimak penjelasan yang di sampaikan guru	10	33,33	15	50	15	50	44,44
5.	wa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas	9	30	11	36,67	15	50	38,89
6.	wa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	14	46,67	16	53,33	17	56,67	52,22
7.	wa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan	6	20	10	33,33	15	50	34,44
8.	wa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban	8	26,67	10	33,33	13	43,33	34,44
9.	wa yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)	7	23,33	7	23,33	15	50	30,88
10.	wa yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya	17	56,67	24	80	28	93,33	76,67

11.	va bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh	8	26,67	15	50	17	56,67	44,45
12.	va bersama guru menyimpulkan pembelajaran	10	33,33	12	40	15	50	41.11
13.	va mencatat tugas yang diberikan oleh guru	10	33,33	12	40	16	53,33	42,22
14.	va bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam	15	50	18	60	20	66,67	58,89
Rata-rata								48

Sumber. Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) yaitu 48%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini masih tergolong kategori "cukup" dengan interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$ .

#### 4) Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

Pada akhir siklus I dilaksanakan tes hasil siklus I. Adapun rekapitulasi tes hasil pemahaman konsep siklus I pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Statistik Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Siklus I**  
**Statistics**

Siklus1	
d	30
sing	0
an	72.27
dian	75.00
Deviation	7.432
ance	55.237
ge	25
imum	60
imum	85

Jika skor hasil pemahaman konsep siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus I**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
60 – 69	Rendah	10	33%
70 – 79	Cukup	13	43%
80 – 89	Tinggi	7	24%
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber. Microsoft Excel

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* pada siklus I dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Pemahaman Konsep Matematika Setelah Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* Pada Siklus I**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak tuntas	10	33%
2	≥ 70	Tuntas	20	67%
Jumlah			<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber. Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan 67% siswa mencapai ketuntasan dan 33% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti, setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) hasil pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan ke siklus II.

#### 5) Refleksi

Pada pertemuan pertama, diperoleh kekurangan seperti masih banyak siswa yang kurang memahami konsep bentuk aljabar dan unsur-unsurnya yang diajarkan, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan secara singkat mengenai materi bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, kemudian guru mendorong siswa untuk bertanya. Namun hanya sebagian kecil siswa yang bertanya karena masih banyak siswa ragu-ragu dan malu. Kemudian guru memberi soal dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya dipapan tulis. Namun tidak ada siswa yang maju kepapan tulis untuk mengerjakan soal karena banyaknya siswa yang tidak dapat membedakan dan menentukan yang mana termasuk koefisien, variabel, konstanta, dan suku pada bentuk aljabar. Setelah itu guru mengarahkan kembali siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal sehingga berjalan keteman yang lain untuk meminta bantuan. Melihat hal tersebut guru mengambil tindakan dengan mendatangi siswa tersebut dan membimbingnya mengerjakan soal yang dianggap sulit.

Pertemuan selanjutnya, kepercayaan dan motivasi siswa mulai meningkat, begitupun dengan pemahaman konsep siswa sudah mulai membaik. Dilihat dari respon siswa dalam mengerjakan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar di papan tulis. Ada beberapa siswa yang ketika diberi soal ia mengacungkan tangan untuk mengerjakannya di papan tulis. Dapat dilihat juga pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dan ada sebagian siswa yang berani menjawab pertanyaan guru secara lisan namun ada juga yang tidak memahami bagaimana cara mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar seperti masih banyak siswa yang tidak dapat menjumlah dan mengurangkan soal yang memiliki tanda negatif (-) dan positif (+).

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk menyelesaikan soal, sehingga ada siswa yang tidak menyelesaikan soal yang diberikan. Walaupun begitu guru juga dapat menilai pekerjaan tiap siswa ketika belajar mengajar berlangsung dan dari hasil pekerjaan siswa yang terkumpul dan telah diperiksa.

#### **a. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan – perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

1) Perencanaan

Menyusun rencana dan merumuskan masalah berdasarkan analisis pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II menggunakan langkah-langkah yang telah dibuat.

3) Hasil Observasi Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dari dua observer pada siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan		
		V	VI	VII
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)	3	4	4
	2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	2	3	3
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
	4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi aljabar.	3	4	4
	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas	2	3	4
Kegiatan Inti	1. Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya	2	3	4
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab	2	3	4
	3. Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa , siswa disuruh membuat 7 kotak	3	3	4





(CRH) yaitu 40%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini masih tergolong kategori "cukup" dengan interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$ .

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dari observer pada siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel berikut

**Tabel 4.20**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	Aktivitas Siswa	V		VI		VII		Rata-rata (%)
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	
1.	siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama	30	100	30	100	30	100	100
2.	siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	22	73,3	25	83,3	28	93,3	83,33
			3		3		3	
No	Aktivitas Siswa	I		II		III		Rata-rata (%)
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	
3.	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	16	53,3	18	60	26	86,6	66,67
			3		7			
4.	siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru	18	60	25	83,3	28	93,3	78,89
					3		3	

5.	va menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas	15	50	18	60	24	80	63,33
6.	va mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompoknya, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	30	100	30	100	30	100	100
7.	va mendengarkan dan menulis soal yang diberikan	25	83,3	28	93,3	30	100	92,22
			3		3			
8.	va menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban	18	60	20	66,6	25	83,3	70
					6		3	
9.	va yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)	20	66,6	25	83,3	27	90	80
			6		3			
10.	va yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya	30	100	30	100	30	100	100
11.	va bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh	30	100	30	100	30	100	100
12.	va bersama guru menyimpulkan pembelajaran	21	70	25	83,3	27	90	81,11
					3			
13.	va mencatat tugas yang diberikan oleh guru	24	80	26	86,6	30	100	88,89
					6			
14.	va bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam	30	100	30	100	30	100	100
	Rata-rata							86

Sumber. Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) yaitu 86,03%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini masih tergolong kategori "baik sekali" dengan interval skor  $80\% < KT \leq 100\%$ .

#### 4) Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

Pada akhir siklus II dilaksanakan tes hasil siklus II. Adapun rekapitulasi tes hasil pemahaman konsep siklus II pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.21**  
**Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Siklus II**

Statistics	
Siklus2	
d	30
single	0
mean	81.30
median	81.50
Standard Deviation	6.058
variance	36.700
range	28
minimum	67
maximum	95
N	2439

Sumber. Analisis Data SPSS

Jika skor hasil pemahaman konsep siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
60 – 69	Rendah	1	3%
70 – 79	Cukup	8	27%
80 – 89	Tinggi	18	60%
90 – 100	Sangat Tinggi	3	10%
Jumlah		30	100%

*Sumber. Microsoft Excel*

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* pada siklus II dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.23**  
**Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Pemahaman Konsep Matematika Setelah Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* Pada Siklus II**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak tuntas	1	3%
2	≥ 70	Tuntas	29	97%
Jumlah			<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber. Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel di atas digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan 97% siswa mencapai ketuntasan dan 3% siswa tidak mencapai ketuntasan.

#### 5) Refleksi

Pada siklus II, keterbatasan waktu sudah dapat diminimalkan, bagitupun dengan pemahaman konsep siswa sudah meningkat, siswa sudah mulai memahami dan dapat mengerjakan soal operasi pada bentuk aljabar dan dapat memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar pada metode yang diberikan, karena siswa lebih cepat menyelesaikan soal yang diberikan dari pada siklus I. Ketika siswa yang diinstruksikan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung maju kedepan secara teratur untuk memaparkan hasil yang mereka kerjakan sebelumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* (CRH) memperlihatkan pemahaman siswa yang meningkat dan aktivitas siswa yang berbeda. Siswa terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran, guru hanya membimbing dan mengontrol siswa dalam belajar. Siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberi kesempatan, dan pada tahap pemberian latihan siswa lebih aktif mengerjakan latihan tanpa meniru jawaban orang lain.

### **C. Pembahasan Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dimana 3 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada setiap siklus. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tes pra siklus untuk memperoleh dokumentasi tentang kemampuan awal matematika siswa di kelas

VII.A SMP Negeri Baebunta. Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horey* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.A SMP Negeri Baebunta.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dikemukakan bahwa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horey*, nilai maksimum siswa berada pada angka 76 sedangkan nilai minimum siswa berada pada angka 50 dengan nilai rata-rata sebesar 59,60, standar deviasi sebesar 7,541, varians sebesar 56,869, dan rentang skor sebesar 26. Jika skor hasil pemahaman konsep tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil pemahaman konsep matematika siswa, berdasarkan tabel 4.11 dapat dikemukakan bahwa sebanyak 53% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep matematika yang termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 30% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep matematika termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 17% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep matematika termasuk dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep matematika dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa pada kemampuan awal dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 bahwa persentase

ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan 17% siswa mencapai ketuntasan dan 83% siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dipengaruhi oleh ketidakseriusan siswa dalam melaksanakan proses belajar, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga masih segan dan malu dalam bertanya, interaksi antar sesama siswa masih kurang dan materi pelajaran belum dikaitkan dengan kehidupan nyata/sehari-hari sehingga siswa terlihat semakin sulit mempelajari matematika. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Pada siklus I dilaksanakan tes evaluasi setelah penyajian suatu materi aljabar menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey*, berdasarkan tabel 4.15 pada siklus ini diperoleh nilai siswa dengan rata-rata sebesar 72,27, nilai maksimum sebesar 85, nilai minimum sebesar 60, standar deviasi sebesar 7,432, varians sebesar 55,237, dan rentang skor sebesar 25. Jika skor hasil pemahaman konsep siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Pada tabel 4.16 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep sangat rendah, 33% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk kategori rendah, 43% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk kategori cukup, dan 24% siswa yang



memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* pada siklus I dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.17 bahwa persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan 67% siswa mencapai ketuntasan dan 33% siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Maka dapat disimpulkan hasil pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horey* berada dalam kategori kurang atau rendah. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Berdasarkan hasil refleksi, belum tercapainya kriteria yang ditetapkan diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Course Review Horey*, ada beberapa siswa yang bermain saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang pandai lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, pendekatan dan arahan kepada siswa saat pembelajaran masih kurang intensif, dan soal tes evaluasi masih tidak dapat dilaksanakan akibat dari kekurangan waktu.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada

siklus II berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I akan diperbaiki dan disempurnakan pelaksanaannya pada tindakan siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat dikemukakan bahwa setelah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horey*, hasil pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 81,30, nilai maksimum sebesar 95, nilai minimum sebesar 67, standar deviasi sebesar 6,058, varians sebesar 36,700, dan rentang skor sebesar 28. Jika skor hasil pemahaman konsep siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, 3% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori rendah, 27% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori cukup, 60% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori tinggi, dan 10% siswa yang memiliki hasil pemahaman konsep termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil pemahaman konsep, maka hasil pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* pada siklus II dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang

ditunjukkan pada tabel 4.22 bahwa persentase ketuntasan hasil pemahaman matematika siswa menunjukkan 97% siswa mencapai ketuntasan dan 3% siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Berdasarkan tabel 4.10, tabel 4.15 dan tabel 4.20 nilai rata-rata, standar deviasi dan varians dari masing-masing tes dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians dari Masing-Masing Tes**

Tes	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Tes Awal	59,60	7,541	56,869
Siklus I	72,27	7,432	55,237
Suklus II	81,30	6,058	36,700

*Sumber. Analisis Data SPSS*

Berdasarkan tabel 4.24 kita dapat membandingkan Nilai Rata-rata, Standar deviasi, dan Varians masing-masing Tes dari setiap siklus, yaitu dimulai dari tes awal, tes siklus I, sampai dengan tes siklus II. Rata-rata skor yang diperoleh siswa pada tes pra siklus adalah 59,60 dengan standar deviasi 7,541 dan varians 56,869. Pada siklus I, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan yang diikuti pula dengan rendahnya keseragaman skor siswa, hal ini dapat dilihat dari besarnya standar deviasi pada siklus I yaitu 7,432 artinya semakin kecil standar deviasi suatu data maka semakin kecil pula keseragaman data tersebut. Pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 81,30 dan telah melebihi KKM, besar standar deviasinya juga lebih kecil dari tes Siklus I, artinya keseragaman skor siswa pada siklus II juga semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *Course Review Horey* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *course review horey* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi aljabar siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

##### 1. Gambaran Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas guru siklus 1 maka diperoleh kesimpulan bahwa presentase aktivitas guru terus mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga hingga 35,46%, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga hingga 40,11%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini masih tergolong kategori "kurang" dengan interval skor  $20\% < KT \leq 40\%$  pada siklus I dan "cukup" dengan interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  pada siklus II.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa presentase aktivitas siswa 48,48% dan pada siklus II presentase aktivitas siswa meningkat menjadi 86,03%. Aktivitas siswa masing-masing tergolong kategori "cukup" dengan interval  $40\% < KT < 60\%$  pada siklus I dan "baik sekali" dengan interval  $80\% < KT < 90\%$  pada siklus II.

## 2. Gambaran Pemahaman Konsep

Hasil pemahaman konsep siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *course review horey*, banyak siswa yang tuntas pada nilai awal/sebelum penerapan metode pembelajaran *course review horey* diterapkan ada 5 siswa atau 17%, dan yang tidak tuntas ada 25 siswa atau 83%. Banyak siswa yang tuntas setelah metode pembelajaran *course review horey* diterapkan pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 72,27 yaitu tergolong kategori cukup dan siklus II diperoleh rata-rata sebesar 81,30 yaitu tergolong kategori tinggi.

## 3. Peningkatan Pemahaman Konsep

Hasil pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan 30% yaitu dari siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 67% dan banyaknya siswa yang tidak tuntas 10 siswa atau 33% sedangkan siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 29 siswa atau 97% dan banyak siswa yang tidak tuntas 1 siswa atau 3%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta agar mempertahankan dan meningkatkan pemahaman konsep terutama dibidang matematika karena hasil pemahaman konsep yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan dengan adanya metode pembelajaran *course review horey* yang telah diterapkan oleh guru.

2. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya memperhatikan dengan baik metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan metode pembelajaran *course review horey* (CRH) sangat bagus, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan metode pembelajaran *course review horey* (CRH) dalam proses pembelajaran.



IAIN PALOPO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Sulaiman ibn Asy'as Ashubuhastani, *Sunan Abu Daud*, "Sunnah/ Juz 3", Bairut (Libanon) : Darul Kutub, 1996 M
- Anita Yulia Firdiana, "Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Di Sdn Gugus Puspita Jepara Tahun Pelajaran 2016", Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, (2016)
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan.1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- A.wagiyo dkk, *pegangan belajar matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Chotim Alfa Ni'amah." *pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018* ", Skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (2018)
- Danim, Sudarwan , *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010).
- Eriyanto, *Analaisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Menelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* , ( Cetakan.I ; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Fadzillah, Nurul, *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Tahun Ajaran 2016*", Skripsi (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2016).
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Hardiyanti, Arif, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas IX SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Barisan Dan Deret", Prosiding Pascasarjana FKIP Matematika, Universitas Sebelas Maret Surakarta, (2016).
- Hasan, Iqbal , *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* , (Cetakan. I; Edisi ke II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002).



Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012).

Kesumawati, Nila', "*Pemahaman Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Matematika tahun pelajaran 2007/2008*", Jurnal program studi pendidikan matematika universitas PGRI Palembang,(2008).

Khairunnisa, alfidah, *Matematika Dasar*, (Cetakan. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

Kunandar, *Langkah Mudah penelitian kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Cetakan. V; Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2010.

Kurniawati, lia, *Pembelajaran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika Siswa SMP*, Jurnal Matematika dan pendidikan matematika, CEMED, 2006.

Manik, Dame Rosida, *Penunjang Belajar Matematika Untuk Smp/Mts*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2009.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Cetakan. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Rahayu, Santi, "*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2016.

Revika, *Penerapan Model Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*", Skripsi, (Lampung: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung, 2016).

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cetakan. III; Bandung; Alfabeta, 2010).

Rentukahu, Tombokan dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Cetakan. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Taniredja, Tukiran, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Cetakan. V; Bandung: Alfabeta, 2013).

Sardiman A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Ed. 1, Cetakan. 20 (Jakarta: Rajawali Press, 2011),

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Cetakan. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

Tasari, J.Dris *matematika kelas 7*, Jakarta:pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan nasional, 2011.

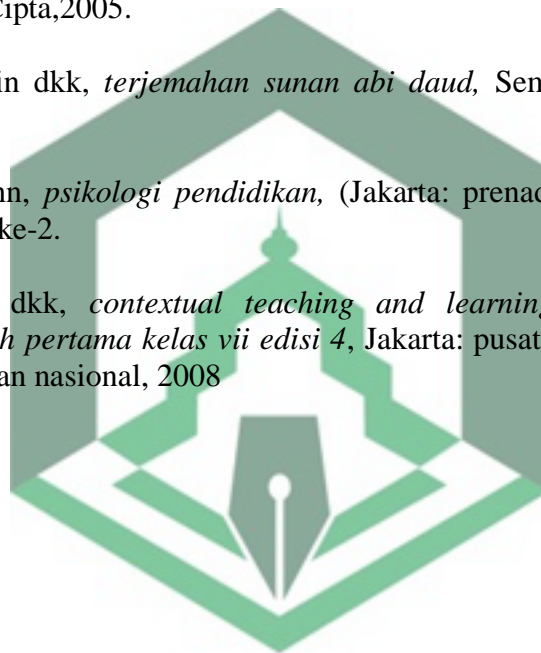
Tim Penyusun, *Kamus Matematika*, (Yogyakarta: Wahana Intelektual, 2014),

Tirtarahardja umar dan S.L.La Sula,*Pengantar Pendidikan*,(cet. Kedua;jakarta: PT Rineka Cipta,2005.

Ustadz bey arifin dkk, *terjemahan sunan abi daud*, Semarang: CV Asy Syifa, 1993

W.Santrock, John, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: prenada Media Group,2008), Cetakan ke-2.

Wintarti, Atik, dkk, *contextual teaching and learning matematika sekolah menengah pertama kelas vii edisi 4*, Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008



IAIN PALOPO

# LAMPIRAN



IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI  
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

IAIN PALOPO

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk				
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				√
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas				√
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap				√
	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				√
III	Bahasa yang digunakan				
	2 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√
	3 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				√
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				√

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi




**IAIN PALOPO**

**Saran-Saran:**

Perhatikan cetafa pada instrumen !!

Palopo, 26 - 10 - 2018  
Validator,

  
Sumardja Rappas, S.Pd, M.Pd  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI  
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

IAIN PALOPO

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk				
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			√	
II	Cakupan Aktivitas				
	4 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			√	
	5 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			√	
	6 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			√	
III	Bahasa yang digunakan				
	5 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
	6 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√	
	7 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				√

**Penilaian Umum:**

5. Belum dapat digunakan
6. Dapat digunakan dengan revisi besar
7. Dapat digunakan dengan revisi kecil
8. Dapat digunakan tanpa revisi




IAIN PALOPO



Saran-Saran:

[Empty rectangular box for suggestions]

Palopo, 7 - II - 2018  
Validator,

  
(.....)  
NIP. 150808312015032076

**LEMBAR VALIDASI  
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
10. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
11. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

IAIN PALOPO

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk				
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				√
II	Cakupan Aktivitas				
	7 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas				√
	8 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			√	
	9 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				√
III	Bahasa yang digunakan				
	8 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
	9 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				√
	10 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				√

**Penilaian Umum:**

- 9. Belum dapat digunakan
- 10. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 11. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 12. Dapat digunakan tanpa revisi




**IAIN PALOPO**

Saran-Saran:

[Empty rectangular box for suggestions]

Palopo,  
Validator,

2018

  
(...Sri Astuti S.Pd...)  
NIP.

### HASIL VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Penilai	Petunjuk	S	Aktivitas	S	Bahasa	s
1	4	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$
2	3	$3 - 1 = 2$	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$3 - 1 = 2$	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	$3,33 - 1 = 2,33$
3	4	$3 - 1 = 2$	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	$3,67 - 1 = 2,67$	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	$3,67 - 1 = 2,67$
$\sum s$	7		7,67			8
v	$\frac{7}{3(4-1)} = \frac{7}{9} = 0,78$		$\frac{7,67}{3(4-1)} = \frac{7,67}{9} = 0,85$		$\frac{8}{3(4-1)} = \frac{8}{9} = 0,89$	
	Sangat Valid		Sangat Valid		Sangat Valid	

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

13. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  14. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  15. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  16. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓ ✓ ✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Pebbaiki sebelum digunakan dengan memperhatikan catatan pada instrumen

Palopo, 30-10-2018

Validator,

(Sumardiyanto Rospa S.Pd.M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

17. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  18. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  19. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  20. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas			✓	
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap			✓	
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

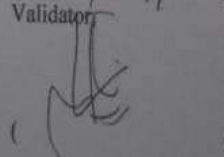
**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Revisi Lembar Nasabah

Palopo, 7 - 11 - 2018  
Validator



**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

21. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  22. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  23. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  24. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap				✓
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓


**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 2018

Validator,

  
( Sri Astuti S.Pd. )

## HASIL VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Penilai	Petunjuk	S	Aktifitas	S	Bahasa	S
1	4	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$
2	3	$3 - 1 = 2$	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	$3 - 1 = 2$	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	$3,33 - 1 = 2,33$
3	3	$3 - 1 = 2$	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	$4 - 1 = 3$	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	$3,33 - 1 = 2,33$
$\sum s$	7		8		7,66	
V	$\frac{7}{3(4-1)} = \frac{7}{9} = 0,78$		$\frac{8}{3(4-1)} = \frac{8}{9} = 0,89$		$\frac{7,66}{3(4-1)} = \frac{7,66}{9} = 0,85$	
	Sangat Valid		Sangat Valid		Sangat Valid	

**IAIN PALOPO**

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES PEMAHAMAN KONSEP**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Pemahaman Konsep. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

25. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Pemahaman Konsep yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  26. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  27. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  28. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bap/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				√
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			√	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				√
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				√
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			√	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				√
	3 Ada pedoman penskorannya				√
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				√
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				√
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			√	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				√
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				√
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				√
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				√

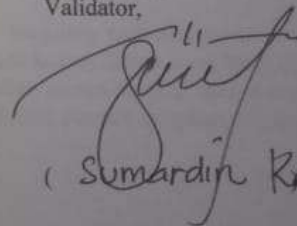
**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Perbaiki sesuai catatan pada instrumen !!

Palopo, 26-10-2018  
Validator,



( Sumardi Kapur, S.Pd., M.Pd )

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES PEMAHAMAN KONSEP**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Pemahaman Konsep. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

29. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Pemahaman Konsep yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  30. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  31. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  32. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	5 Soal-soal sesuai dengan indikator				√
	6 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				√
	7 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				√
	8 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				√
II	Konstruksi				
	6 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			√	
	7 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				√
	8 Ada pedoman penskorannya				
	9 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				√
	10 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			√	
III	Bahasa				
	6 Rumusan kalimat soal komunikatif			√	
	7 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				√
	8 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				√
	9 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				
	10 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				√
					√

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Penisi Sesuai Naskah

Palopo,  
Validator,

2018

(  )

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES PEMAHAMAN KONSEP**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.A/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Pemahaman Konsep. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

33. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Pemahaman Konsep yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  34. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  35. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  36. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	9 Soal-soal sesuai dengan indikator				√
	10 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				
	11 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			√	√
	12 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				√
II	Konstruksi				
	11 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				√
	12 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				√
	13 Ada pedoman penskorannya				
	14 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			√	
	15 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				√
III	Bahasa				
	11 Rumusan kalimat soal komunikatif				√
	12 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				
	13 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				√
	14 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				√
	15 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				√
					√

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo,  
Validator,

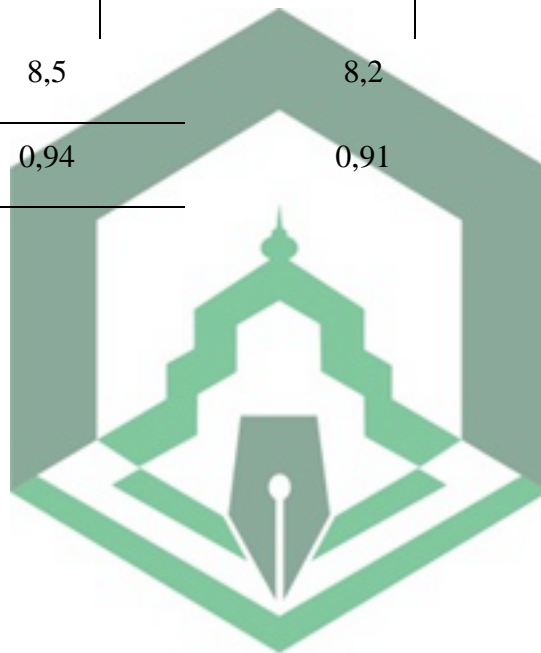
2018



( Sri Astuti S.Pd. )

**HASIL UJI VALIDITAS TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
OLEH AHLI**

Penilai	Materi	S	Aktifitas	S	Bahasa	S
1	$\frac{4+3+4+4}{4}$	2,75	$\frac{3+4+4+4+4}{5}$	2,8	$\frac{3+4+4+4+4}{5}$	2,8
2	$\frac{4+4+4+4}{4}$	3	$\frac{3+4+4+3+4}{4}$	2,6	$\frac{3+4+4+4+4}{5}$	2,8
3	$\frac{4+4+3+4}{4}$	2,75	$\frac{4+4+3+4+4}{5}$	2,8	$\frac{4+4+4+4+4}{5}$	3
$\sum s$	8,5		8,2		8,6	
V	0,94		0,91		0,95	



**IAIN PALOPO**

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

37. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  38. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  39. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  40. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	1 Kejelasan pembagian materi				√
	2 Penomoran				√
	3 Kemenarikan				√
	4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi				√
	5 Jenis dan ukuran huruf				√
	6 Pengaturan ruang				√
	7 Kesesuaian ukuran fisik RPP				√
					√
					√
II	Kompetensi				
	13 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K13)				√
	14 Indikator dan tujuan pembelajaran				
	a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD				
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur				
	c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				√
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				√
					√
					√
III	Materi Prasyarat				
	10 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya				√
	11 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				√
IV	Materi pelajaran				
	1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran				√
	2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi				√
	3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa				√
	4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS				√
					√

IAIN PALOPO



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
V	Penilaian :				
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			√	
VI	Kegiatan Pembelajaran				
	1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif.			√	
	2 Rencana pelaksanaan:				
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas			√	
	b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan				
	c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti CRH :				√
	1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				
	2) Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi				
	3) Memberikan kesempatan siswa tanyak jawab			√	
	4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa			√	
	5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( ) dan salah diisi tanda silang ( )			√	
	6) Siswa yang sudah mendapat tanda vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore ... atau yel-yel lainnya			√	
	7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh			√	
	8) penutup				

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
				√	
				√	
				√	
VII	Bahasa yang digunakan				
	11 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
	12 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED			√	
	13 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			√	
VIII	Alokasi waktu				
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				√
IX	Manfaat/ kegunaan RPP:				
	1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran				√
					√

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
2	Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Perhatikan catatan pada instrumen !!

Palopo, 23-10 - 2018  
Validator,

*Sumardi*  
( Sumardi Raupa S.P. M.Pd )

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

41. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  42. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  43. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  44. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

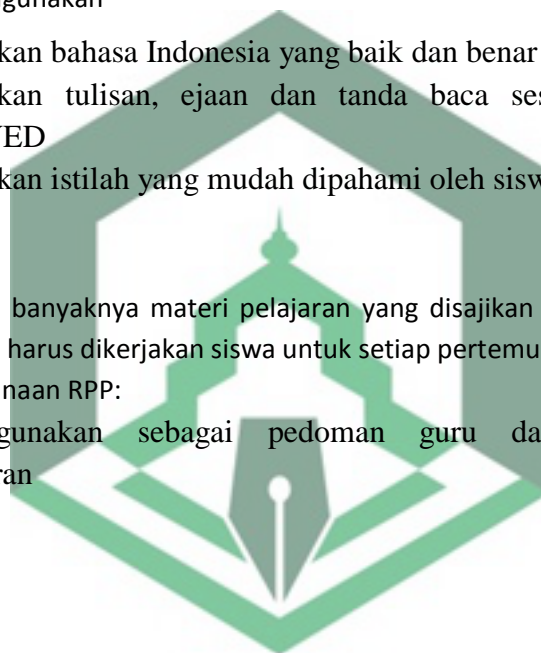
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	8 Kejelasan pembagian materi			√	
	9 Penomoran			√	
	10Kemenarikan			√	
	11 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			√	
	12Jenis dan ukuran huruf			√	
	13Pengaturan ruang			√	
	14Kesesuaian ukuran fisik RPP			√	
				√	
				√	
II	Kompetensi				
	15Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K13)			√	
	16Indikator dan tujuan pembelajaran				
	e. Merupakan penjabaran dari SK dan KD				
	f. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur				√
	g. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				√
	h. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				√
					√
III	Materi Prasyarat				
	12Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya			√	
	13Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			√	
IV	Materi pelajaran				
	5 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran			√	
	6 Sesuai dengan urutan konsep/ materi				√
	7 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa				√
	8 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS				√
V	Penilaian :				

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			√	
VI	Kegiatan Pembelajaran				
	3 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif.			√	
	4 Rencana pelaksanaan:				
	d. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas			√	
	e. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan				
	f. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti CRH :				
	9) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			√	
	10) Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi				
	11) Memberikan kesempatan siswa tanyak jawab				
	12) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa			√	
	13) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( ) dan salah diisi tanda silang ( )			√	√
	14) Siswa yang sudah mendapat tanda vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore ... atau yel-yel lainnya				
	15) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh				√
	16) penutup				
					√

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4

					√
					√
VII	Bahasa yang digunakan				
	14 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√
	15 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED				√
	16 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa				√
VIII	Alokasi waktu				
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				√
IX	Manfaat/ kegunaan RPP:				
	2 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran				√



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			—	

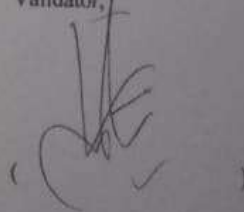
**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Revisi Sesuai Masalah

Palopo, 4 - 11 - 2018  
Validator,





**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.a/Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara”**, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

45. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  46. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  47. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  48. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	15 Kejelasan pembagian materi				√
	16 Penomoran				√
	17 Kemenarikan				√
	18 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi				√
	19 Jenis dan ukuran huruf				√
	20 Pengaturan ruang				√
	21 Kesesuaian ukuran fisik RPP				√
					√
					√
II	Kompetensi				
	17 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K13)				√
	18 Indikator dan tujuan pembelajaran				
	i. Merupakan penjabaran dari SK dan KD				
	j. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur				
	k. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				√
	l. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				√
					√
					√
III	Materi Prasyarat				
	14 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya				√
	15 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				√
IV	Materi pelajaran				
	9 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran				√
	10 Sesuai dengan urutan konsep/ materi				√
	11 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa				√
	12 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS				√
					√

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
V	Penilaian :				
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			√	
VI	Kegiatan Pembelajaran				
	5 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif.			√	
	6 Rencana pelaksanaan:				
	g. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas			√	
	h. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan				
	i. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti CRH :				√
	17) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				
	18) Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi				
	19) Memberikan kesempatan siswa tanyak jawab			√	
	20) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa			√	
	21) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( ) dan salah diisi tanda silang ( )			√	
	22) Siswa yang sudah mendapat tanda vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore ... atau yel-yel lainnya			√	
	23) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh			√	
	24) penutup				

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
				√	
				√	
				√	
VII	Bahasa yang digunakan				
	17 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
	18 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED			√	
	19 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			√	
VIII	Alokasi waktu				
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				√
IX	Manfaat/ kegunaan RPP:				
	3 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran				√
					√

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
2	Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.				✓


**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo,  
Validator,

2018

  
( Sri Astuti S.pd. )

## HASIL VALIDASI LEMBAR RENCANA PELAKSANAAN

### PEMBELAJARAN

Penilaian	1	2	3	$\Sigma$	v	Ket
Format rpp	$\frac{4+4+4}{7}$	$\frac{3+3+3}{7}$	$\frac{4+4+4}{7}$	8	$\frac{8}{3(4-1)} = 0,89$	Sangat valid
S	$4-1=3$	$3-1=2$	$4-1=3$			
Kompetensi	$\frac{4+4+4}{5}$	$\frac{3+4+4}{5}$	$\frac{4+4+4}{5}$	8,8	$\frac{8,8}{3(4-1)} = 0,98$	Sangat valid
S	$4-1=3$	$3,8-1=2,8$	$4-1=3$			
Materi Prasyarat	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	6	$\frac{6}{3(4-1)} = 0,67$	valid
S	$3-1=2$	$3-1=2$	$3-1=2$			
Materi Pembelajaran	$\frac{4+4+4+4}{4}$	$\frac{3+4+4+4}{4}$	$\frac{4+4+4+4}{4}$	8,25	$\frac{8,25}{3(4-1)} = 0,91$	Sangat valid
S	$3,75-1=2,75$	$3,75-1=2,75$	$3,75-1=2,75$			
Penilaian	3	3	3	6	$\frac{6}{3(4-1)} = 0,67$	Valid
S	$3-1=2$	$3-1=2$	$3-1=2$			
Kegiatan pembelajaran	$\frac{3+3+4}{11}$	$\frac{3+3+3}{11}$	$\frac{3+3+3}{11}$	6,99	$\frac{6,99}{3(4-1)} = 0,77$	Sangat valid
S	$3,09-1=2,09$	$3,45-1=2,45$	$3,45-1=2,45$			
Bahasa	$\frac{3+3+3}{3}$	$\frac{3+3+3}{3}$	$\frac{3+3+3}{3}$	6	$\frac{6}{3(4-1)} = 0,67$	valid
S	$3-1=2$	$3-1=2$	$3-1=2$			
Alokasi Waktu	4	4	4	9	$\frac{9}{3(4-1)} = 1$	Sangat valid
S	$4-1=3$	$4-1=3$	$4-1=3$			
Manfaat	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	8	$\frac{8}{3(4-1)} = 0,89$	Sangat valid

S

4-1=3

3-1=2

4-1=3

valid



IAIN PALOPO

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP 01)

Sekolah	: SMP NEGERI 8 Baebunta
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII.A/I
Pokok Bahasan	: Aljabar
Alokasi waktu	: 3 x 40 menit ( 1 Pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### **KD Kompetensi Dasar (KD)                      Indikator pencapaian kompetensi (IPK)**

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar
- 3.5.1 Menjelaskan bentuk Aljabar dan unsur-unsurnya
- 3.5.2 Menentukan koefisien, variable, konstanta, dan suku pada bentuk Aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)



**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan bentuk aljabar
2. Siswa mampu menjelaskan koefisien, variabel, konstanta, dan suku pada bentuk aljabar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan bentuk aljabar
2. menjelaskan koefisien, variabel, konstanta, dan suku pada bentuk aljabar

**E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Metode *course review horay* (CRH)

**F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Buku Paket, Papan Tulis
2. Bahan : Spidol, Dan Penghapus
3. Sumber Belajar :Buku Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2014 Dan Internet

IAIN PALOPO

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

	<b>Pendahuluan</b>	<b>Waktu</b>
	<b>Deskripsikan Kegiatan Guru</b>	<b>Deskripsikan Kegiatan Siswa</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)</li><li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.</li><li>• Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama.</li><li>• mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</li><li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru</li><li>• Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas</li></ul>
Kegiatan		15 menit

Kegiatan	Inti	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membaca soal secara acak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang benar mengisi kotak dengan</li> </ul>

90 menit

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

- Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya

- Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

### Penutup

- Guru memberikan pemantapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

- Guru memberikan tugas

Kegiatan

- Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus I

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)

- Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak hore atau yel-yel yang lainnya

- Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh

- Siswa mendengarkan penjelasan guru

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru

- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru

Waktu

15 menit

- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

## H. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian Proses

- a. Teknik : Non tes
- b. Bentuk : Pengamatan
- c. Waktu : Selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Instrumen : Skala sikap (Terlampir)

### 2. Penilaian Hasil

- a. Teknik : tes
- b. Bentuk : tertulis
- c. Waktu : pada kegiatan penutup tiap pertemuan
- d. Instrumen : soal esai

### 3. Tindak Lanju

1. Siswa dinyatakan lulus/tuntas belajar jika nilai  $\geq 70$ .
2. Memberikan program remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar.
3. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang nilainya  $\geq 70$  (melampaui KKM) dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang diajarkan.

Baebunta,..... 2018

Mengetahui,

Guru bidang studi,



Sri Astuti, S.Pd

mahasiswa



Hasmayanti salim

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP 02)

Sekolah	: SMP NEGERI 8 Baebunta
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII.A/I
Pokok Bahasan	: Aljabar
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit ( 1 Pertemuan)

#### G. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<b>KD</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator pencapaian kompetensi (IPK)</b>
3.5	Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi aljabar pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.3 Memahami operasi penjumlahan bentuk aljabar 3.5.4 Memahami operasi pengurangan bentuk aljabar

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

3. Siswa mampu memahami operasi pejumlahan bentuk aljabar
4. Siswa mampu memahami operasi pengurangan bentuk aljabar

**J. MATERI PEMBELAJARAN**

3. Memahami operasi penjumlahan bentuk aljabar
4. Memahami operasi pengurangan bentuk aljabar

**K. STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Metode *course review horay* (CRH)

**L. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

4. Media : Buku Paket, Papan Tulis
5. Bahan : Spidol, Dan Penghapus
6. Sumber Belajar :Buku Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2014 Dan Internet



**IAIN PALOPO**



## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

	<b>Pendahuluan</b>	<b>Waktu</b>
	<b>Deskripsikan Kegiatan Guru</b>	<b>Deskripsikan Kegiatan Siswa</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)</li><li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.</li><li>• Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama.</li><li>• mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</li><li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru</li><li>• Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas</li></ul>
Kegiatan		15 menit

Kegiatan	Inti	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membaca soal secara acak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang benar mengisi kotak dengan</li> </ul>

50 menit

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

- Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya

- Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

### Penutup

- Guru memberikan pemantapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

- Guru memberikan tugas

Kegiatan

- Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus I

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)

- Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak hore atau yel-yel yang lainnya

- Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh

- Siswa mendengarkan penjelasan guru

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru

- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru

Waktu

15 menit

- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

## J. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 4. Penilaian Proses

- e. Teknik : Non tes
- f. Bentuk : Pengamatan
- g. Waktu : Selama proses pembelajaran berlangsung
- h. Instrumen : Skala sikap (Terlampir)

### 5. Penilaian Hasil

- e. Teknik : tes
- f. Bentuk : tertulis
- g. Waktu : pada kegiatan penutup tiap pertemuan
- h. Instrumen : soal essai

### 6. Tindak Lanju

1. Siswa dinyatakan lulus/tuntas belajar jika nilai  $\geq 70$ .
2. Memberikan program remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar.

IAIN PALOPO

3. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang nilainya  $\geq 70$  (melampaui KKM) dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang diajarkan.

Baebunta,..... 2018

Mengetahui,

Guru bidang studi,



Sri Astuti, S.Pd

mahasiswa



Hasmayanti salim

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP 03)

Sekolah	: SMP NEGERI 8 Baebunta
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII.A/I
Pokok Bahasan	: Aljabar
Alokasi waktu	: 3 x 40 menit ( 1 Pertemuan)

#### M. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### N. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<b>KD</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator pencapaian kompetensi (IPK)</b>
3.5	Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi aljabar pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.5 Memahami operasi perkalian bentuk aljabar 3.5.6 Memahami operasi pembagian bentuk aljabar

**O. TUJUAN PEMBELAJARAN**

5. Siswa mampu memahami operasi perkalian bentuk aljabar
6. Siswa mampu memahami operasi pembagian bentuk aljabar

**P. MATERI PEMBELAJARAN**

5. Memahami operasi perkalian bentuk aljabar
6. Memahami operasi pembagian bentuk aljabar

**Q. STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Metode course review horay

**R. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

7. Media : Buku Paket, Papan Tulis
8. Bahan : Spidol, Dan Penghapus
9. Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2014 Dan Internet



**IAIN PALOPO**

## K. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

	<b>Pendahuluan</b>	<b>Waktu</b>
	<b>Deskripsikan Kegiatan Guru</b>	<b>Deskripsikan Kegiatan Siswa</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)</li><li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.</li><li>• Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama.</li><li>• mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</li><li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru</li><li>• Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas</li></ul>
Kegiatan		15 menit



Kegiatan	Inti	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membaca soal secara acak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang benar mengisi kotak dengan</li> </ul>

90 menit

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

- Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya

- Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

### Penutup

- Guru memberikan pemantapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

- Guru memberikan tugas

Kegiatan

- Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus II

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)

- Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak hore atau yel-yel yang lainnya

- Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh

- Siswa mendengarkan penjelasan guru

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru

- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru

Waktu

15 menit

- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

## L. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 7. Penilaian Proses

- i. Teknik : Non tes
- j. Bentuk : Pengamatan
- k. Waktu : Selama proses pembelajaran berlangsung
- l. Instrumen : Skala sikap (Terlampir)

### 8. Penilaian Hasil

- i. Teknik : tes
- j. Bentuk : tertulis
- k. Waktu : pada kegiatan penutup tiap pertemuan
- l. Instrumen : soal esai

### 9. Tindak Lanju

1. Siswa dinyatakan lulus/tuntas belajar jika nilai  $\geq 70$ .
2. Memberikan program remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar.
3. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang nilainya  $\geq 70$  (melampaui KKM) dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang diajarka

Baebunta,..... 2018

Mengetahui,

Guru bidang studi,



Sri Astuti, S.Pd

mahasiswa



Hasmayanti salim

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP 04)

Sekolah	: SMP NEGERI 8 Baebunta
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII.A/I
Pokok Bahasan	: Aljabar
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit ( 1 Pertemuan)

#### S. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### T. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<b>KD</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator pencapaian kompetensi (IPK)</b>
3.5	Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi aljabar pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.7 Memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar 3.5.8 Menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar

**U. TUJUAN PEMBELAJARAN**

7. Siswa mampu memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar
8. Siswa mampu menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar
9. Siswa mampu menyelesaikan bentuk aljabar dalam masalah nyata

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

7. Memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar
8. Menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar
9. Menyelesaikan bentuk aljabar dalam masalah nyata

**W. STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Metode *course review horay* (CRH)

**X. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

10. Media : Buku Paket, Papan Tulis
11. Bahan : Spidol, Dan Penghapus
12. Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2014 Dan Internet



IAIN PALOPO

## M. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

	<b>Pendahuluan</b>	<b>Waktu</b>
	<b>Deskripsikan Kegiatan Guru</b>	<b>Deskripsikan Kegiatan Siswa</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)</li><li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.</li><li>• Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama.</li><li>• mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</li><li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru</li><li>• Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas</li></ul>
Kegiatan		15 menit

Kegiatan	Inti	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membaca soal secara acak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang benar mengisi kotak dengan</li> </ul>

50 menit



tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

- Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya

- Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

### Penutup

- Guru memberikan pemantapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

- Guru memberikan tugas

Kegiatan

- Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus II

tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)

- Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak hore atau yel-yel yang lainnya

- Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh

- Siswa mendengarkan penjelasan guru

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru

- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru

Waktu

15 menit

- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

## **N. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **10. Penilaian Proses**

- m. Teknik : Non tes
- n. Bentuk : Pengamatan
- o. Waktu : Selama proses pembelajaran berlangsung
- p. Instrumen : Skala sikap (Terlampir)

### **11. Penilaian Hasil**

- m. Teknik : tes
- n. Bentuk : tertulis
- o. Waktu : pada kegiatan penutup tiap pertemuan

### **12. Tindak Lanju**

1. Siswa dinyatakan lulus/tuntas belajar jika nilai  $\geq 70$ .
2. Memberikan program remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar.

**IAIN PALOPO**

3. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang nilainya  $\geq 70$  (melampaui KKM) dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang diajarkan.

Baebunta,..... 2018

Mengetahui,

Guru bidang studi,



Sri Astuti, S.Pd

mahasiswa



Hasmayanti salim

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Pengamatan : Siklus I  
Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta  
Nama Guru Praktikan : Hasmayanti Salim  
Metode Pembelajaran : Metode *Course Review Horey*  
Hari /Tanggal :  
Pertemuan Ke : I, II, dan III  
Materi : Aljabar

---

**Petunjuk pengisian :**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir
2. Pengamatan aktifitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
3. Observer memberikan penilaian pada setiap kategori aktivitas pada lembar observasi aktivitas guru yang telah di sediakan,
4. Adapun Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Sebagai Berikut:
  1. (satu) = SangatKurang (SK)
  2. (dua) = Kurang (K)
  3. (tiga) = Baik (B)


4. (empat) = Sangatbaik (SB)

**Lembar Aktivitas Guru**

Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Awal	6. Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)	3	3	3
	7. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	2	2	2
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3
	9. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi Aljabar.	3	3	3
	10. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas	2	2	2
	9. Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya	2	2	3
Kegiatan Inti	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab	2	2	2
	11. Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	2	3	3
	12. Guru membaca soal secara acak	2	2	3
	13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan	2	2	2

	6. Guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah sisi tanda silang (x)	2	3	3
	7. Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya	3	3	3
	8. Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh	3	3	3
Kegiatan Penutup	1. Guru memberi pementapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari	3	3	3
	2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	3	3
	3. Guru memberikan tugas	3	3	3
	4. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus I	2	3	3
	5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	3	3	3

Palopo, 2018  
Observer

  
(...RESKIANI...)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pengamatan : Siklus II  
Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta  
Nama Guru Praktikan : Hasmayanti Salim  
Metode Pembelajaran : Metode *Course Review Horey*  
Hari /Tanggal :  
PertemuanKe : V, VI, dan VII  
Materi : Aljabar

---

#### **Petunjuk pengisian :**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir
2. Pengamatan aktifitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah di cantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
3. Observer memberikan penilaian pada setiap kategori aktivitas pada lembar observasi aktivitas guru yang telah di sediakan,
4. Adapun Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Sebagai Berikut:
  1. (satu) = Sangat Kurang (SK)
  2. (dua) = Kurang (K)
  3. (tiga) = Baik (B)

4. (empat) = Sangatbaik (SB)

### Lembar Aktivitas Guru

Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan		
		V	VI	VII
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan kelas dan sekitarnya (kebersihan)	3	4	4
	2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	2	3	3
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
	4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi aljabar.	3	4	4
	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas	2	3	4
Kegiatan Inti	1. Guru memberi penjelasan tentang materi aljabar dan disertai dengan contohnya	2	3	4
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanyak jawab	2	3	4
	3. Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa disuruh membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	3	3	4
	4. Guru membaca soal secara acak	3	3	4
	5. Guru memberikan kesempatan kepada	2	3	4



	siswa untuk menjawab soal di kotak yang nomornya disebutkan dan langsung didiskusikan			
	6. Guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah sisi tanda silang (x)	3	3	4
	7. Guru menyuruh siswa yang mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya	3	3	4
	8. Guru dan siswa bersama-sama menghitung jawaban benar jumlah horay yang diperoleh	3	3	4
Kegiatan Penutup	1. Guru memberi pemantapan tentang materi aljabar yang telah dipelajari	3	3	4
	2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	3	4
	3. Guru memberikan tugas	3	3	4
	4. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus II	3	3	4
	5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	3	3	4

Palopo, 2018  
Observer

*Hilmi*  
(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

## SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : VII.a/Ganjil  
Hari/Tanggal :  
Pokok Bahasan : Aljabar  
Metode Pembelajaran : Metode Course Review Horey

---

### Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan pada siswa sejak guru memulai pembelajaran sampai guru menurut pelajaran
2. Pengamatan siswa didasarkan pada aktivitas individu maupun kelompok.
3. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori aktivitas siswa yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktifitas siswa.
4. Observer memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada lembar observasi aktivitas siswa.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN I

NAMA	DESKRIPTOR/INDIKATOR														SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. Suci Sri Mulyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
Adam Richaro	✓			✓	✓				✓			✓	✓		
Adrian Aditia	✓	✓	✓							✓		✓	✓		
Agussalim	✓					✓					✓	✓	✓	✓	
Alvia Dwi Alva	✓		✓		✓						✓	✓	✓		
Anisa	✓	✓		✓				✓	✓	✓				✓	
Ari Nangga	✓								✓						
Bayu	✓		✓								✓			✓	
Dina	✓	✓									✓				
Edil	✓			✓					✓	✓					
Farida	✓				✓			✓				✓	✓	✓	
Hasriana	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓		
Jeli Pakan	✓						✓				✓	✓	✓		
Jetsal	✓										✓	✓	✓		
Khusnul Khotimah	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
Mardifal	✓	✓		✓				✓	✓	✓				✓	
Mira Santika	✓			✓		✓								✓	
Muh. Akbar	✓		✓			✓				✓					

Muh. Ansar	✓			✓				✓				✓
Muh. Ishaq	✓			✓	✓				✓			
Muh. Nafil	✓		✓		✓			✓				✓
Muhammad Rendi M.	✓	✓		✓			✓	✓				
Nur Aisyah	✓	✓		✓	✓	✓						✓
Nur Halisa	✓			✓	✓	✓		✓				✓
Risa Angraini	✓			✓	✓		✓	✓				✓
Sahid Saputra	✓		✓		✓			✓				
Wahyuni	✓	✓			✓	✓		✓				✓
Winda Dewi	✓			✓				✓	✓			✓
Yolanda	✓		✓		✓		✓	✓				
Delila	✓		✓		✓			✓				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN II

NAMA	DESKRIPTOR/INDIKATOR														SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. Suci Sri Mulyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Adam Richaro	✓		✓			✓				✓	✓		✓		
Adrian Aditia	✓	✓		✓				✓	✓	✓	✓				✓
Agussalim	✓		✓			✓	✓			✓	✓				
Alvia Dwi Alva	✓	✓			✓			✓		✓		✓			✓
Anisa	✓		✓	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Ari Nangga	✓		✓		✓					✓	✓				✓
Bayu	✓	✓		✓		✓		✓	✓				✓		
Dina	✓		✓			✓				✓	✓				✓
Edil	✓		✓			✓		✓				✓			
Farida	✓	✓			✓					✓			✓		
Hasriana	✓			✓				✓		✓	✓		✓	✓	
Jeli Pakan	✓		✓		✓			✓				✓			
Jetsal	✓	✓						✓				✓			
Khusnul Khotimah	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mardifal	✓		✓			✓	✓			✓	✓				✓
Mira Santika	✓	✓		✓		✓				✓	✓				✓
Muh. Akbar	✓			✓		✓				✓			✓		

Muh. Ansar	✓					✓		✓			✓		
Muh. Ishaq	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓		
Muh. Nafil	✓		✓	✓	✓			✓	✓				✓
Muhammad Rendi M.	✓			✓			✓	✓					✓
Nur Aisyah	✓			✓	✓	✓					✓	✓	✓
Nur Halisa	✓	✓		✓			✓	✓			✓		✓
Risa Angraini	✓		✓		✓	✓		✓			✓		✓
Sahid Saputra	✓			✓	✓			✓			✓		
Wahyuni	✓	✓		✓	✓			✓			✓		✓
Winda Dewi	✓		✓	✓	✓		✓	✓					✓
Yofanda	✓		✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓
Delila	✓	✓		✓	✓			✓	✓				✓

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN III

NAMA	DESKRIPTOR/INDIKATOR														SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. Suci Sri Mulyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Adam Richaro	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
Adrian Aditia	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	
Agussalim	✓				✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		
Alvia Dwi Alva	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
Anisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			✓	
Ari Nangga	✓				✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	
Bayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			
Dina	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
Edil	✓		✓	✓			✓			✓		✓		✓	
Farida	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		
Hasriana	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓		✓	
Jeli Pakan	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
Jetsal	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓		✓			
Khusnul Khotimah	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓	✓	
Mardifal	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		
Mira Santika	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Muh. Akbar	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	






1. Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama
2. mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru
3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
4. Siswa menyimak penjelasan yang di sampaikan guru
5. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas
6. Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompoknya, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing
7. Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan
8. Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban
9. Siswa yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)
10. Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya
11. Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh
12. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

13. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru

14. Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

Palopo, 2018

Observer

  
(.....RESKIANI.....)

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta

Kelas/Semester : VIIA/I

Nama Observer :

NO	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
		I	II	III
15.	wa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama	30	30	30
16.	ndengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	10	12	13
17.	wa mendengarkan tujuan pembelajaran	10	12	15
18.	wa menyimak penjelasan yang di sampaikan guru	10	15	15
19.	wa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas	9	11	15
20.	wa mencari kelompoknya masin-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	14	16	17
21.	wa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan	6	10	15
22.	wa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban	8	10	13

Tes  
siklus I

	mendiskusikan jawaban			
9.	Siswa yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)	7	7	15
10.	Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya	17	24	28
11.	Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh	8	15	17
12.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran	10	12	15
13.	Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru	10	12	16
14.	Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam	15	18	20

TTD, 2018

Observer

*Handwritten signature*  
 (.....)  
 RESKIANI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
 SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester :VII.a/Ganjil  
Hari/Tanggal :  
Pokok Bahasan : Aljabar  
Metode Pembelajaran : Metode Course Review Horey

---

### **Petunjuk Pengisian**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan pada siswa sejak guru memulai pembelajaran sampai guru menutup pelajaran
2. Pengamatan siswa didasarkan pada aktivitas individu maupun kelompok.
3. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori aktivitas siswa yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktifitas siswa.
4. Observer memberi tanda (√) pada lembar observasi aktivitas siswa.

IAIN PALOPO

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN V

NAMA	DESKRIPTOR/INDIKATOR														SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. Suci Sri Mulyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Adam Richaro	✓					✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
Adrian Aditia	✓					✓	✓			✓	✓		✓	✓	
Agussalim	✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	
Alvia Dwi Alva	✓					✓				✓	✓		✓	✓	
Anisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ari Nangga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bayu	✓					✓				✓	✓		✓	✓	
Dina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Edil	✓	✓				✓	✓			✓	✓				✓
Farida	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Hasriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jeli Pakan	✓					✓	✓			✓	✓				✓
Jetsal	✓					✓				✓	✓				✓
Khusnul Khotimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Mardifal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Mira Santika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Muh. Akbar	✓					✓				✓	✓				✓

Muh. Ansar	✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓	✓	
Muh. Ishaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muh. Nafil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muhammad Rendi M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Nur Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Risa Angraini	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sahid Saputra	✓				✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Winda Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Delila	✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	





Muh. Ansar	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Muh. Ishaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Muh. Nafil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Muhammad Rendi M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nur Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Risa Angraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Sahid Saputra	✓				✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Winda Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Delila	✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	



Muh. Ansar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muh. Ishaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muh. Nafil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muhammad Rendi M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Nur Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Risa Angraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sahid Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Winda Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Delila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓


PEDOMAN OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

1. Siswa berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama
2. Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru
3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
4. Siswa menyimak penjelasan yang di sampaikan guru
5. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas
6. Siswa mencari kelompoknya masing-masing dan duduk bersama dengan kelompokny, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing
7. Siswa mendengarkan dan menulis soal yang diberikan
8. Siswa menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban
9. Siswa yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)
10. Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya

11. Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh
12. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
13. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru
14. Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam

Palopo, 2018

Observer

  
(.....Reskiani.....)

## **REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Baebunta**

**Kelas/Semester : VII.A/I**

Nama :

NO	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
		V	VI	VII
1.	ra berdiri dan memberi salam dan membaca doa secara bersama-sama	30	30	30
2.	ndengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	22	25	28
3.	ra mendengarkan tujuan pembelajaran	16	18	26
4.	ra menyimak penjelasan yang di sampaikan guru	18	25	28
5.	ra menyimak dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dibahas	15	18	24
6.	ra mencari kelompoknya masin-masing dan duduk bersama dengan kelompoknya, siswa membuat 7 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing	30	30	30
7.	ra mendengarkan dan menulis soal yang diberikan	25	28	30
8.	ra menulis jawab di kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan mendiskusikan jawaban	18	20	25
9.	ra yang benar mengisi kotak dengan tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)	20	25	27

Tes  
siklus II

IAIN PALOPO

10.	Siswa yang mendapat tanda benar (v) berteriak horay atau yel-yel yang lainnya	30	30	30
11.	Siswa bersama guru menghitung jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh	30	30	30
12.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran	21	25	27
13.	Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru	24	26	30
14.	Siswa bersama-sama mengucapkan syukur dan menjawab salam	30	30	30

TTD, 2018

Observer

  
(.....Reskian.....)

## KISI – KISI TES SIKLUS I

**SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 8 BAEBUNTA**

**MATA PELAJARAN : MATEMATIKA**

**MATERI : ALJABAR**

**KELAS / SEMESTER : VII.A /GANJIL**

**WAKTU : 45 MENIT**

No	Indikator Soal	Butir Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	Siswa dapat menjelaskan bentuk aljabar	1	Uraian	30
2.	Siswa dapat menentukan unsur-unsur aljabar	2	Uraian	30
3.	Siswa dapat memahami operasi penjumlahan bentuk aljabar	3	Uraian	20
4.	Siswa dapat memahami operasi pengurangan bentuk aljabar	4	Uraian	20

IAIN PALOPO



## TES PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS I

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 8 BAEBUNTA

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

MATERI : ALJABAR

KELAS / SEMESTER : VII.A /GANJIL

WAKTU : 45 MENIT

---

### Kompetensi dasar:

- Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

### Petunjuk Mengerjakan Soal

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator dan HP

### Soal

1. Jelaskan menurut pemahaman kalian pengertian dari  
a. Aljabar    b. Variable    c. Koefisien    d. Konstanta    e. Suku
2. Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut  
a.  $3x^2 + 6y + 2$   
b.  $2s^2 + 3a + 4a^3 + 5t^4 - 7$
3. Jika nilai  $C = 2x^2 - 3x + 2$ , dan  $D = 4x^2 - 5x + 1$ , maka tentukan hasil penjumlahan dari  $C+D=...?$
4. Jika nilai  $A = -7a + 4b - 2c$ , dan  $B = -5a + 3b - 5c$ , maka tentukan hasil pengurangan dari  $A-B=...?$

### Kunci Jawaban Tes Siklus I

No	Penyelesaian siklus I	Skor	Indikator pemahaman konsep
1.	<p>a. Bentuk aljabar adalah bentuk operasi atau pengerjaan hitung yang terdiri dari satu atau beberapa suku yang melibatkan peubah atau variabel</p>	5	Menyajikan konsep dalam bentuk representasi dalam bentuk matematis
	<p>b. Variable adalah lambang atau simbol yang mewakili sebarang bilangan dan nilainya belum diketahui.</p>	5	
	<p>c. Koefisien adalah bilangan (angka) yang menunjukkan banyaknya variabel pada bentuk aljabar atau bilangan yang memuat variabel pada bentuk aljabar.</p>	5	
	<p>d. Konstanta adalah suku dari bentuk aljabar yang berupa angka dan tidak memuat variabel.</p>	5	
	<p>e. Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan dan pengurangan.</p>	5	
	Sub Jumlah	25	25



$$= -7a + 4b - 2c + 5a - 3b + 5c$$

$$= -7a + 5a + 4b - 3b - 2c + 5c \quad 15$$

$$= -2a + b + 3c$$

Jadi, hasil pengurangan dari  $(-7a + 4b - 2c)$  • Menyatakan kesimpulan

$$- (-5a + 3b - 5c) \text{ adalah } -2a + b + 3c \quad 5$$

Sub Jumlah 25

TOTAL JUMLAH 100



**IAIN PALOPO**

**KISI – KISI TES SIKLUS II**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 8 BAEBUNTA**


**MATA PELAJARAN : MATEMATIKA**

**MATERI : ALJABAR**

**KELAS / SEMESTER : VII.A /GANJIL**

**WAKTU : 45 MENIT**

No	Indikator Soal	Butir Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	Siswa dapat memahami operasi perkalian bentuk aljabar	1	Uraian	20
2.	Siswa dapat memahami operasi pembagian bentuk aljabar	2	Uraian	20
3.	Siswa dapat memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar.	3	Uraian	20
4.	Siswa dapat menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar	4	Uraian	40



IAIN PALOPO

## TES PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS II

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 8 BAEBUNTA

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

MATERI : ALJABAR

KELAS / SEMESTER : VII.A /GANJIL

WAKTU : 45 MENIT

---

### Kompetensi dasar:

- Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

### Petunjuk Mengerjakan Soal

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator dan HP

### Soal :

1. Tentukan hasil perkalian suku dua berikut, kemudian sederhanakan.
  - a.  $2(x+3)$
  - b.  $(-3x + 2)(x - 5)$
2. Sederhanakanlah pembagian bentuk aljabar berikut ini.
  - a.  $3xy : 2y$
  - b.  $6a^3b^2 : 3a^2b$
3. Sederhanakan bentuk aljabar berikut.
  - a.  $3x^4+2x^2+x-2$
  - b.  $6s^3+2s^2-3s^2+s-5$
4. Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukan masing-masing umurnya.

### Kunci Jawaban Tes Siklus II

No.	Penyelesaian siklus II	Skor	Indikator pemahaman
-----	------------------------	------	---------------------

$$\begin{aligned}
 1. \quad a. \quad & 2(x+3) \\
 & = (2 \cdot x) + (2 \cdot 3) \\
 & = 2x + 6
 \end{aligned}$$

10

Jadi, hasil perkalian dari  $2(x+3)$  adalah

$$2(x+3)$$

$$\begin{aligned}
 b. \quad & (-3x + 2)(x - 5) \\
 & = (-3x + 2)x + (-3x + 2)(-5) \\
 & = -3x^2 + 2x + 15x - 10 \\
 & = -3x^2 + 17x - 10
 \end{aligned}$$

10

Jadi, hasil perkalian dari  $(-3x + 2)(x - 5)$

$$\text{adalah } -3x^2 + 17x - 10$$

Sub Jumlah

20

$$\begin{aligned}
 2. \quad a. \quad & 3xy : 2y \\
 & = \frac{3xy}{2y} \\
 & = \frac{3x}{2} \\
 & = \frac{3}{2}x
 \end{aligned}$$

10

Jadi, hasil pembagian dari  $3xy : 2y$

$$\text{adalah } \frac{3}{2}x$$

$$b. \quad 6a^3b^2 : 3a^2b$$

### **konsep**

Mengaplikasikan konsep secara alogaritma dalam pemecahan masalah

Menyatakan Kesimpulan

Mengaplikasikan konsep secara alogaritma dalam pemecahan masalah

Menyatakan kesimpulan

20

Mengaplikasikan konsep secara alogaritma dalam pemecahan masalah

Menyatakan kesimpulan

Mengaplikasikan

$$= \frac{6a^3b^2}{3a^2b}$$

$$= 2ab$$

konsep secara  
algoritma  
dalam  
pemecahan  
masalah

10

Jadi, hasil pembagian dari  $6a^3b^2 : 3a^2b$   
adalah  $2ab$

Menyatakan  
kesimpulan

Sub jumlah

20

20

3. a.  $3x^4+2x^2+x-2$

Bentuk aljabar ini tidak dapat  
disederhanakan lagi, karena tidak  
memiliki suku-sukuyang sejenis.

Menyatakan  
kesimpulan

10

b.  $6s^3+2s^2-3s^2+s-5$   
 $= 6s^3+(2-3)s^2+s-5$   
 $= 6s^3+(-1)s^2+s-5$   
 $= 6s^3-s^2+s-5$

Menyajikan  
konsep dalam  
bentuk  
representasi  
dalam bentuk  
matematis

10

Jadi, bentuk sederhana dari  $6s^3+2s^2-3s^2+s-5$   
adalah  $6s^3-s^2+s-5$

Menyatakan  
kesimpulan

Sub Jumlah

20

20

4. Dik : Umur kakak = x

Umur adik = (x-5)

5 tahun kemudian

Umur kakak = x+5 tahun

Umur adik = (x-5)+5= x

Jumlah umur mereka 5 tahun lagi

adalah 35 tahun

Menyajikan  
konsep dalam  
bentuk  
representasi  
dalam bentuk  
matematis

15

Maka kalimat matematikanya  
adalah :

$x + 5 + x = 35$



Dit : tentukan masing – masing...?

Penyelesaian :

$$2x + 5 = 35$$

$$2x = 30$$

$$X = 30/2$$

$$X = 15$$

Jadi umur kakak sekarang adalah 15tahun  
dan umur adik adalah  $15-5=10$  tahun

Sub Jumlah	40	40
TOTAL JUMLAH	100	100

Mengaplikasikan  
konsep secara  
algoritma  
dalam  
pemecahan  
masalah

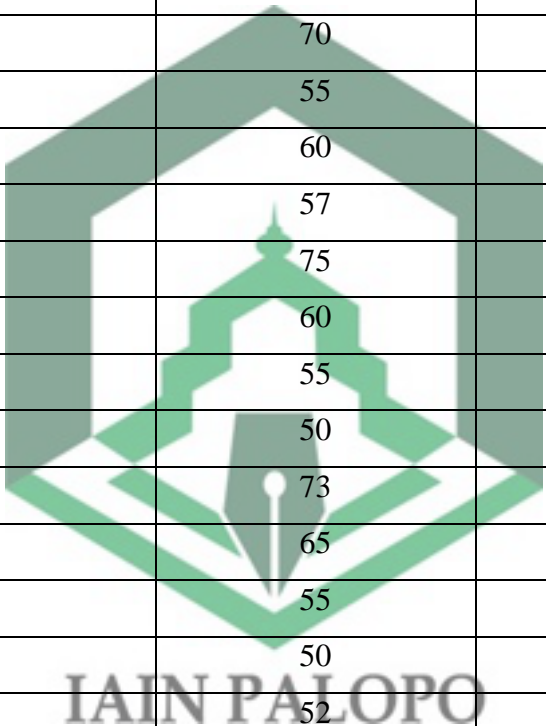
20

5

Menyatakan  
kesimpulan



IAIN PALOPO



No	Nama	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	76	85	95
2	Siswa 2	55	70	78
3	Siswa 3	60	65	75
4	Siswa 4	50	60	81
5	Siswa 5	55	65	74
6	Siswa 6	71	72	85
7	Siswa 7	70	80	85
8	Siswa 8	55	64	70
9	Siswa 9	60	75	84
10	Siswa 10	57	77	79
11	Siswa 11	75	80	81
12	Siswa 12	60	75	83
13	Siswa 13	55	70	77
14	Siswa 14	50	60	75
15	Siswa 15	73	82	84
16	Siswa 16	65	80	81
17	Siswa 17	55	70	90
18	Siswa 18	50	60	67
19	Siswa 19	52	64	81
20	Siswa 20	52	60	83
21	Siswa 21	54	68	84
22	Siswa 22	60	77	86
23	Siswa 23	60	80	88
24	Siswa 24	55	79	82
25	Siswa 25	59	75	80
26	Siswa 26	54	68	72
27	Siswa 27	68	75	90
28	Siswa 28	65	77	84

29	Siswa 29	57	80	84
30	Siswa 30	60	75	81
	<b>Rata-rata</b>	<b>59,6</b>	<b>72,26</b>	<b>81,30</b>



**IAIN PALOPO**

**HASIL VALIDASI DAN RELIABILITAS**

## TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA PRE TEST

### A. Hasil Validitas Item Pre Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.299	-.323	-.596	-.093	.395
	Sig. (2-tailed)		.565	.532	.212	.861	.438
	N	6	6	6	6	6	6
P2	Pearson Correlation	.299	1	-.155	.252	-.238	.526
	Sig. (2-tailed)	.565		.769	.630	.650	.283
	N	6	6	6	6	6	6
P3	Pearson Correlation	-.323	-.155	1	.226	.908*	.581
	Sig. (2-tailed)	.532	.769		.667	.012	.226
	N	6	6	6	6	6	6
P4	Pearson Correlation	-.596	.252	.226	1	.226	.162
	Sig. (2-tailed)	.212	.630	.667		.666	.759
	N	6	6	6	6	6	6
P5	Pearson Correlation	-.093	-.238	.908*	.226	1	.657
	Sig. (2-tailed)	.861	.650	.012	.666		.156
	N	6	6	6	6	6	6
SKOR	Pearson Correlation	.395	.526	.581	.162	.657	1
	Sig. (2-tailed)	.438	.283	.226	.759	.156	
	N	6	6	6	6	6	6

### B. Hasil Reabilitas Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pre Test

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.065	.210	5

### Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P3	P4	P5
P1	1.000	.299	-.323	-.596	-.093
P2	.299	1.000	-.155	.252	-.238
P3	-.323	-.155	1.000	.226	.908
P4	-.596	.252	.226	1.000	.226
P5	-.093	-.238	.908	.226	1.000



IAIN PALOPO

**HASIL VALIDASI DAN RELIABILITAS**  
**TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA SIKLUS I**

A. Hasil Validitas Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.119	-.438	-.483	-.262	.007
	Sig. (2-tailed)		.823	.386	.331	.616	.990
	N	6	6	6	6	6	6
P2	Pearson Correlation	.119	1	.466	.569	.908*	.987**
	Sig. (2-tailed)	.823		.352	.238	.012	.000
	N	6	6	6	6	6	6
P3	Pearson Correlation	-.438	.466	1	.134	.484	.570
	Sig. (2-tailed)	.386	.352		.801	.331	.237
	N	6	6	6	6	6	6
P4	Pearson Correlation	-.483	.569	.134	1	.800	.603
	Sig. (2-tailed)	.331	.238	.801		.056	.205
	N	6	6	6	6	6	6
P5	Pearson Correlation	-.262	.908*	.484	.800	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.616	.012	.331	.056		.010
	N	6	6	6	6	6	6
SKOR	Pearson Correlation	.007	.987**	.570	.603	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.990	.000	.237	.205	.010	
	N	6	6	6	6	6	6

B. Hasil Reabilitas Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	6	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.685	.771	6

### Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P3	P4	P5	SKOR
P1	1.000	.119	-.438	-.483	-.262	.007
P2	.119	1.000	.466	.569	.908	.987
P3	-.438	.466	1.000	.134	.484	.570
P4	-.483	.569	.134	1.000	.800	.603
P5	-.262	.908	.484	.800	1.000	.919
SKOR	.007	.987	.570	.603	.919	1.000



IAIN PALOPO

**HASIL VALIDASI DAN RELIABILITAS  
TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA SIKLUS II**

A. Hasil Validitas Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.374	-.552	-.736	-.274	.123
	Sig. (2-tailed)		.466	.256	.095	.599	.817
	N	6	6	6	6	6	6
P2	Pearson Correlation	.374	1	.106	-.125	.729	.837 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.466		.842	.813	.100	.038
	N	6	6	6	6	6	6
P3	Pearson Correlation	-.552	.106	1	.794	.518	.589
	Sig. (2-tailed)	.256	.842		.059	.293	.219
	N	6	6	6	6	6	6
P4	Pearson Correlation	-.736	-.125	.794	1	.387	.300
	Sig. (2-tailed)	.095	.813	.059		.449	.564
	N	6	6	6	6	6	6
P5	Pearson Correlation	-.274	.729	.518	.387	1	.815 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.599	.100	.293	.449		.048
	N	6	6	6	6	6	6
SKOR	Pearson Correlation	.123	.837 <sup>*</sup>	.589	.300	.815 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.817	.038	.219	.564	.048	
	N	6	6	6	6	6	6

B. Hasil Reabilitas Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.666	.677	6

### Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P3	P4	P5	SKOR
P1	1.000	.374	-.552	-.736	-.274	.123
P2	.374	1.000	.106	-.125	.729	.837
P3	-.552	.106	1.000	.794	.518	.589
P4	-.736	-.125	.794	1.000	.387	.300
P5	-.274	.729	.518	.387	1.000	.815
SKOR	.123	.837	.589	.300	.815	1.000



IAIN PALOPO

# **DOKUMENTASI**



IAIN PALOPO



Proses belajar mengajar



Proses belajar mengajar



Proses belajar mengajar



Proses belajar mengajar

## RIWAYAT HIDUP



**Hasmayanti Salim**, Lahir di Buntu Lamba, pada tanggal 25 Juli 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Salim dan bunda Hasni. Penulis pertama kali menempuh dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 6 Buntu Lamba dan tamat pada tahun 2008.

Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Baraka dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah atas di MAN I Baraka, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhir studinya, penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul "*Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horey (CRH) Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Baebunta Kab. Luwu Utara*", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).